

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA SUB SEKTOR SEMEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Muhammad Ridwan
NIM: E20153036

Dosen Pembimbing

Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
NIP: 198209222009012005

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
2019**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA SUB SEKTOR SEMEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Muhammad Ridwan
NIM: E20153036

Disetujui Pembimbing



Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
NIP: 198209222009012005

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA SUB SEKTOR SEMEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2018**

SKRIPSI

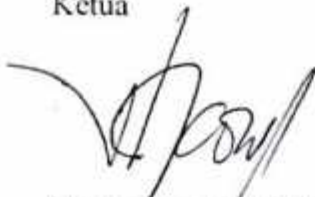
diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Jum'at

Tanggal: 25 Oktober 2019

Tim Penguji

Ketua



(Daru Anondo, SE., M.Si.)
NIP. 197503032009011009

Sekretaris,



(Nur Ika Maulivah, SE., M.Ak)
NIP. 198803012018012001

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

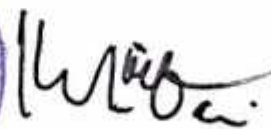


2. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I



Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP.196808072000031001

MOTTO

زُيِّنَا لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ
الْمَعَابِ ﴿١٦٤﴾

Artinya: Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Jember 2016), 615

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, kupersembahkan karya tulis ini untuk:

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak ku Abdul Latif dan Ibu ku Siti Fatimah yang selama ini sudah mendukung, mensupport, memberikan motivasi, serta pengingat agar tulisan ini cepat selesai. Terimakasih selama ini sudah berjuang banting tulang demi cita-citaku. Semoga kalian selalu dalam perlindungan Allah SWT dan semoga tetes keringat kalian akan menjadi perantara masuknya kedalam surga Allah kelak nanti. Amin
2. Terimakasih kepada keluarga besarku yang selama ini selalu mendukungku.
3. Keluarga besar kontrakan The Punky (Teguh, Adi, Bayu, Aji, Bayu, Agos, Mas Ridwan)
4. Keluarga besar Aks 2015
5. Teman-temanku pejantan Aks.
6. Semua yang telah mendukungku dari awal hingga akhir.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji mari kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, nikmat, serta hidayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul: **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018.** Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.

Kesuksesan ini penulis dapat dari dukungan banyak pihak, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

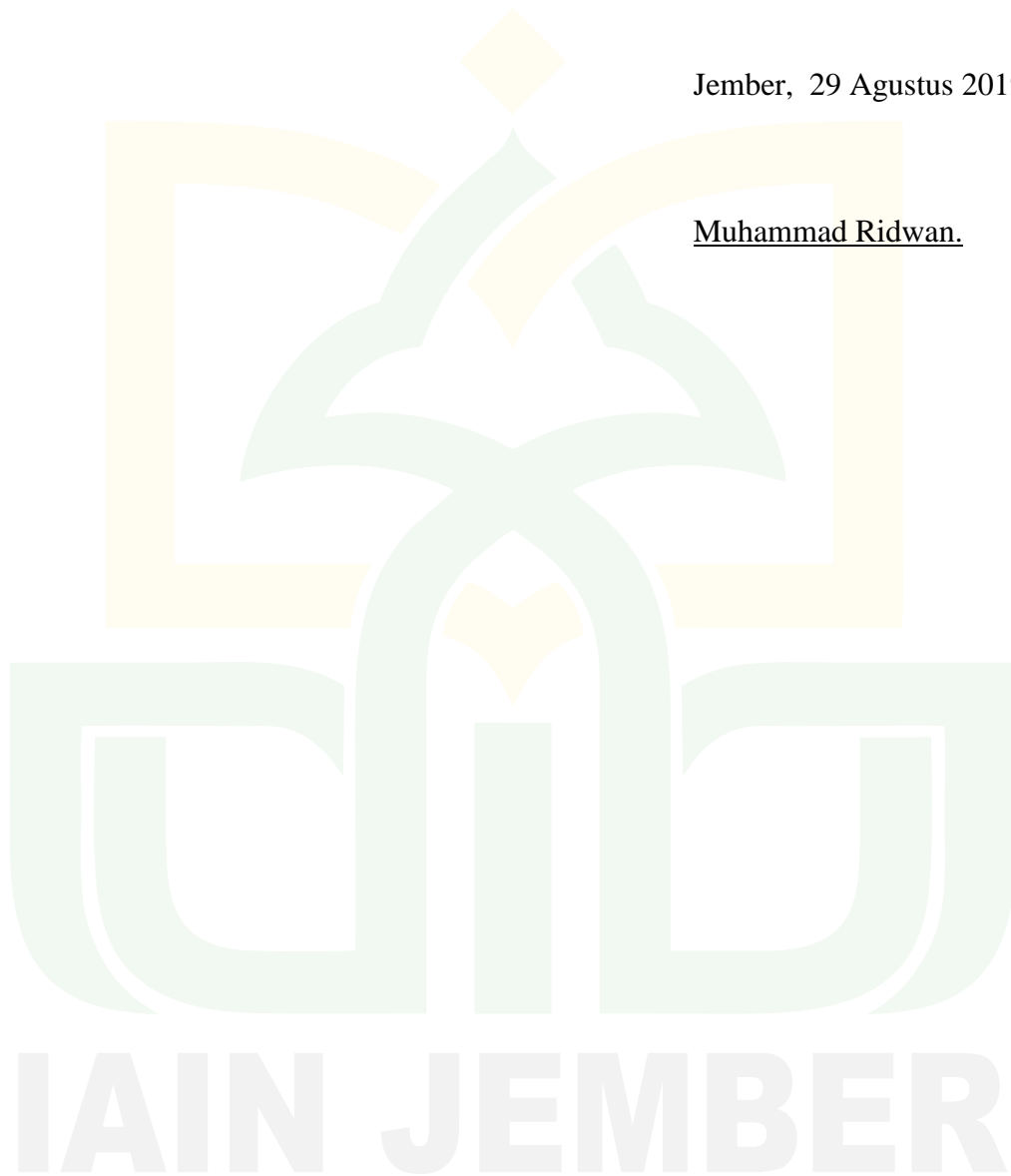
1. Prof. Dr.H. Babun Suharto,SE.,MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
3. Daru Anondo, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Nikmatul Masruroh, S,H.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Toton Fanshurna , S.Th.I., M.E.I. selaku Kepala Laboratoruim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Besar harapan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis terutama rekan-rekan mahasiswa Akuntansi Syariah

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayahnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 29 Agustus 2019

Muhammad Ridwan.



ABSTRAK

Muhammad Ridwan, Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I 2019; *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018.*

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Sedangkan Perputaran piutang adalah lamanya piutang berubah menjadi kas sehingga dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini 1) Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018? 2) Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018? 3) Apakah perputaran kas dan piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018?

Tujuan dari penelitian ini 1) Untuk mengetahui perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018? 2) Untuk mengetahui perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018? 3) Untuk mengetahui perputaran kas dan piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018?

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk sampelnya peneliti menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan untuk instrumen datanya yaitu data sekunder. Untuk analisis datanya menggunakan metode data panel dan analisis statistik deskriptif.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. 2) perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. 3) perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Roa*

ABSTRACT

Muhammad Ridwan, Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I 2019; *The Effect of Cash Turnover and Receivable Turnover on Profitability in Manufacturing Companies in the Basic Industrial and Chemical Cement Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2011-2018.*

Cash turnover is the period of revolving cash that starts when cash is invested in the working capital component until it returns to cash as the highest liquidity working capital. While receivables turnover is the length of receivables turned into cash so that it can be used for company operational costs.

Formulation of the problem in this study 1) Does the cash turnover affect the profitability of manufacturing companies in the basic industrial sector and chemical sub-sector cement listed on the Stock Exchange 2011-2018? 2) Does the circulation of receivables affect the profitability of manufacturing companies in the basic industrial sector and chemical cement sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2018? 3) Does the circulation of cash and receivables together affect the profitability of manufacturing companies in the basic industrial sector and chemical cement sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2018?

The purpose of this study 1) To determine the cash velocity affects the profitability of manufacturing companies in the basic industrial sector and chemical sub-sector cement listed on the Stock Exchange 2011-2018? 2) To find out which accounts receivable turnover has an effect on profitability in manufacturing companies in the basic industrial and chemical sectors of the cement sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2018? 3) To find out the cash turnover and receivables together affect the profitability of manufacturing companies in the basic industrial sector and chemical sub-sector cement listed on the Stock Exchange 2011-2018?

In this study, researchers used a quantitative approach. For the sample the researchers used purposive sampling. As for the data instruments, they are secondary data. For data analysis using panel data methods and descriptive statistical analysis.

The results of this study are: 1) partial cash turnover negative effect on profitability. 2) accounts receivable turnover partially influences profitability. 3) cash turnover and accounts receivable turnover simultaneously have a significant effect on profitability.

Keywords: *Cash Turnover, Receivables Turnover, Roa*

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | I |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian | 10 |
| 1. Variabel Penelitian | 10 |
| 2. Indikator Variabel..... | 11 |
| F. Definisi Operasional..... | 12 |
| G. Asumsi Penelitian..... | 13 |
| H. Hipotesis | 14 |
| I. Metode Penelitian..... | 17 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Pendekatan dan jenis penelitian..... | 17 |
| 2. Populasi dan Sampel..... | 17 |
| 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 18 |
| 4. Analisis Data | 19 |
| J. Sistematika Pembahasan | 28 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | 30 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| B. Kajian Teori | 41 |
| 1. Kas | 41 |
| 2. Piutang | 43 |
| 3. Profitabilitas | 45 |
| BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS..... | 51 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian..... | 51 |
| 1. Holcim Indonesia..... | 50 |
| 2. Indocement Tunggal Prakarsa | 52 |
| 3. Semen Baturaja..... | 53 |
| 4. PT Semen Indonesia Tbk..... | 55 |
| 5. PT Wijaya Karya Beton..... | 56 |
| B. Penyajian Data..... | 58 |
| C. Analisis dan Pengujian Hipotesis | 59 |
| 1. Pemilihan Model Estimasi data Panel | 59 |
| 2. Hasil Statistik Deskriptif | 60 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 61 |

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| 4. Estimasi Model Random Effect..... | 64 |
| 5. Uji Koefisien Determinasi..... | 65 |
| 6. Uji Hipotesis..... | 66 |
| D. Pembahasan..... | 68 |
| BAB IV PENUTUP | 73 |
| A. Penutup..... | 73 |
| B. Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 76 |
| LAMPIRAN | |
| a. Surat Izin Penelitian | |
| b. Jurnal Penelitian | |
| c. Surat Selesai Penelitian | |
| d. Penyajian Data | |
| e. Uji Chow | |
| f. Uji LM | |
| g. Statistik Deskriptif | |
| h. Uji Normalitas | |
| i. Uji Multikolenieritas | |
| j. Uji Heteroskedastisitas | |
| k. Uji Autokolerasi | |
| l. Uji Common Effect | |
| m. Dokumentasi Laporan Keuangan | |
| n. Pernyataan Keaslian Penulisan | |
| o. Biodata | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1.1 Modal Kerja | 4 |
| 1.2 Penjualan Bersih..... | 5 |
| 1.3 Laba Usaha..... | 6 |
| 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu..... | 38 |
| 3.1 Data Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profiabilitas..... | 58 |
| 3.2 Uji Chow | 59 |
| 3.3 Uji LM..... | 60 |
| 3.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 60 |
| 3.5 Uji Normalitas | 62 |
| 3.6 Uji Heteroskedastisitas..... | 62 |
| 3.7 Uji Multikolenieritas | 63 |
| 3.8 Uji Autokolerasi | 64 |
| 3.9 Estimasi Model Common Effect..... | 64 |
| 3.10 Uji Koefesien Determinasi..... | 65 |
| 3.11 Uji f | 66 |
| 3.12 Uji t | 67 |

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------|----|
| 1.1 Asumsi Penelitian | 13 |
|-----------------------------|----|



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia saat ini sedang menuju pada era globalisasi yang menimbulkan persaingan yang ketat dan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan keadaan yang sedang terjadi dalam perusahaan. Setiap perusahaan harus menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang dan menjalankan usahanya dengan efektif. Manajemen tersebut digunakan untuk mengatur dan mengontrol kegiatan operasional perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah dengan melihat seberapa efektif penggunaan kas dan piutang untuk mendapat profitabilitas.¹

Bagi sebuah perusahaan profitabilitas menjadi tolak ukur apakah perusahaan yang dipimpinnya berhasil atau tidak. Profitabilitas merupakan keuntungan yang dimiliki perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang tidak lepas dari kebijakan yang dimiliki oleh manajer. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri.²

Perusahaan tentunya mempunyai target laba yang harus di capai selama masa periode tertentu, karena demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Manajemen harus menerapkan kebijakan yang efektif

¹ Kadek Agustia Dewi, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014", *e-Journal Bisma volume 4* (2016),1

² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4*, (BPFE-Yogyakarta, 2017), 122

agar laba yang ditargetkan bisa tercapai. Secara umum, keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh, namun laba yang diperoleh bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi dapat diketahui dengan cara membandingkan antara laba dengan modal kerja yang diinvestasikan oleh perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan adanya modal kerja.³ Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.⁴

Komponen pertama dari modal kerja adalah perputaran kas. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut teori Bambang Riyanto, semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.⁵

Selain kas, komponen lainnya yaitu piutang. Piutang merupakan harta perusahaan yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Piutang meliputi semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk

³ Pieter Tong, "Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk", *Journal of Management & Business* (July-Desember, 2017), 2

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), 176

⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 92

menerima sejumlah kas, barang, atau jasa di masa yang akan datang sebagai akibat kejadian pada masa yang lalu. Sartono menyatakan “semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas”.⁶

Perputaran piutang adalah lamanya piutang berubah menjadi kas sehingga dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Piutang timbul dari adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit sehingga semakin besar penjualan barang atau jasa secara kredit yang dilakukan maka semakin besar pula piutang yang dimiliki oleh perusahaan. Saat ini piutang merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan volume penjualan dan meningkatkan laba perusahaan.⁷

Indonesia sendiri perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang penting untuk pembangunan, banyak sekali perusahaan manufaktur yang berkembang di Indonesia ini menjadi pertanda bahwa perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang dibutuhkan di Indonesia. Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Perusahaan manufaktur dalam setiap pekerjaan atau kegiatan operasional yang dilakukannya tentu memiliki acuan dan standar dasar yang disebut dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).⁸

⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4*, 119

⁷ Susan Rachmawati. “Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam.Tbk”, *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 1* (April, 2018), 90

⁸ <http://www.pengertianku.net/2017/01/pengertian-perusahaan-manufaktur-dan-contohnya.html>
diakses pada tanggal 08 Mei 2019 10:47

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dari berkembangnya perekonomian Indonesia. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang dijadikan alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan atau badan usaha yang ada di Indonesia. Adapun perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri atas sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi, disini penulis akan mengambil penelitian di perusahaan manufaktur di sub sektor semen yang semuanya berjumlah 6 perusahaan. Namun dalam penelitian ini hanya mengambil 5 perusahaan. Adapun 5 perusahaan tersebut yaitu :

1. Holcim Indonesia
2. Indocement Tunggal Prakarsa
3. PT. Semen Baturaja
4. PT. Wijaya Karya Beton
5. PT Semen Indonesia

Tabel 1.1
Modal Kerja
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub
Sektor Semen yang Terdaftar di BEI 2011-2018

| Tahun | Holcim | Indocement | Semen Baturaja | Wijaya Karya Beton | Semen Indonesia |
|-------|------------|------------|----------------|--------------------|-----------------|
| 2011 | 784.373 | 8.837.976 | 465.954.346 | 1.165.116.939 | 4.757.007.656 |
| 2012 | 629.922 | 12.160.638 | 496.320.856 | 32.475.433.751 | 3.406.092.468 |
| 2013 | -1.176.999 | 14.106.159 | 1.913.010.101 | 101.669.861.193 | 4.674.479.833 |
| 2014 | -1.541.356 | 12.826.174 | 2.156.019.507 | 617.507.560.491 | 6.375.275.553 |
| 2015 | -1.438.667 | 10.446.111 | 1.703.873.382 | 661.444.213.554 | 3.939.514.288 |
| 2016 | -2.844.408 | 11.236.920 | 545.994.345 | 576.143.282.292 | 2.223.485.399 |
| 2017 | -2.457.792 | 9.404.050 | 454.774.482 | 135.062.805.687 | 4.998.241.479 |
| 2018 | -7.142.131 | 8.390.147 | 721.921.650 | 622.627.937.503 | 7.804.848.028 |

Sumber: Data diolah⁹

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja setiap perusahaan berubah-ubah setiap tahunnya. Untuk Indocement sendiri bisa dibidang mengalami naik turun dalam modal kerja dan paling tinggi tingkat modal kerjanya terjadi pada tahun 2013 sebesar 14.106.159. PT Wijaya Karya Beton sendiri setiap tahunnya terus mengalami kenaikan, bahkan pada tahun 2015 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 661.444.213.554. Untuk Holcim Indonesia setiap tahunnya mengalami defisit modal kerja hanya tahun 2011 dan 2012 tidak mengalami defisit modal kerja. Untuk Semen Baturaja tiap tahunnya berubah-ubah. Untuk Semen Indonesia setiap tahunnya mengalami naik turun.

Tabel 1.2
Penjualan Bersih
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub
Sektor Semen yang Terdaftar di BEI 2011-2018

| Tahun | Holcim | Indocement | Semen Baturaja | Wijaya Karya Beton | Semen Indonesi |
|-------|------------|------------|----------------|--------------------|----------------|
| 2011 | 7.523.964 | 13.888 | 1.050.277.051 | 1.635.086.530.232 | 16.378.793.758 |
| 2012 | 9.011.076 | 17.290 | 1.097.679.986 | 2.030.596.830.905 | 19.598.247.884 |
| 2013 | 9.686.262 | 18.691 | 1.168.607.832 | 2,643,724,434,094 | 24.501.240.780 |
| 2014 | 9.483.612 | 19.996 | 1.214.914.932 | 3,277,195,052,159 | 26.987.035.135 |
| 2015 | 9.239.022 | 17.798 | 1.461.248.284 | 2,652,622,140,207 | 26.948.004.471 |
| 2016 | 9.458.403 | 15.362 | 1.522.808.093 | 3.481.731.506.128 | 26.134.306.138 |
| 2017 | 9.382.120 | 14.431 | 1.551.524.990 | 5,362,263,237,778 | 27.813.664.176 |
| 2018 | 10.377.729 | 15.190 | 1.995.807.528 | 6,930,628,258,854 | 30.687.625.970 |

Sumber: Data diolah¹⁰

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan yang terjadi Indocement sendiri mengalami kenaikan dari tahun 2011 sebesar

⁹ <http://www.indocement.co.id/v5/id/investorrelations>,
<https://www.holcim.co.id/en/aboutus/investor-relations>, di akses tanggal 22 Juli 2019 20:07.
<https://www.semenbaturaja.co.id/pages/investor-relations>. <https://www.wton.co.id/pages/investor-relations>. di akses tanggal 25 juli 2019 09:20,

¹⁰ Ibid,

13.888 menjadi 19.996 pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 17.798. Sedangkan untuk PT Wijaya Karya Beton setiap tahunnya konsisten terus mengalami kenaikan yang mana pada tahun 2011 hanya 1.635.086.530.232 sebesar menjadi 6,930,628,258,854 pada tahun 2018. Untuk Holcim Indonesia setiap tahunnya konsisten dengan terus mengalami kenaikan. Dan untuk Semen Baturaja setiap tahunnya mengalami kenaikan terus menerus. Sama halnya dengan Semen Indonesia yang setiap tahun konsisten mengalami kenaikan.

Tabel 1.3
Laba Usaha
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub
Sektor Semen yang Terdaftar di BEI 2011-2018

| Tahun | Holcim | Indocement | Semen Baturaja | Wijaya Karya Beton | Semen Indonesia |
|-------|-----------|------------|----------------|--------------------|-----------------|
| 2011 | 1,689,046 | 4.418 | 307.010 | 176.319.571.729 | 4.892.131. |
| 2012 | 2,038,457 | 5.877 | 367.133. | 231.284.847.033 | 6.181.523. |
| 2013 | 1,764,191 | 6.064 | 329.178 | 336,202,964,576 | 7.062.993 |
| 2014 | 1,206,186 | 5.975 | 253.294 | 408,897,970,018 | 7.155.668 |
| 2015 | 909,489 | 5.057 | 323.263 | 238,432,769,129 | 10.645.996 |
| 2016 | 205.872 | 3.645 | 247.502 | 408.258.135.954 | 9.855.872 |
| 2017 | 218.902 | 1.875 | 192.096 | 530,358,739,672 | 7.959.598 |
| 2018 | 39.163 | 1.074 | 328.421 | 732,545,860,739 | 9.330.530 |

Sumber: Data diolah¹¹

Data di atas menunjukkan laba perusahaan setiap tahunnya, Indocement mengalami naik turun dalam hal perolehan laba dimana laba tertingginya terjadi pada tahun 2013 sebesar 6.604. PT Wijaya Karya Beton dalam hal perolehan laba juga konsisten mengalami kenaikan dimana tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 732,545,860,739.

¹¹ Ibid

Holcim Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 2.038.457 dan pada tahun 2013 turun menjadi 1.764.191, dan pada tahun 2014 mengalami penurunan lagi sebesar 2.1.206.186. Dan untuk Semen Baturaja Mengalami fluktuatif dimana mengalami naik turun dalam perolehan laba. Untuk Semen Indonesia sendiri tiap tahunnya mengalami naik turun dalam hal perolehan laba usaha.

Dari data ketiga tabel di atas diketahui bahwa modal kerja setiap perusahaan mengalami peningkatan namun ada juga modal kerja yang mengalami penurunan. Sama halnya dengan penjualan bersih dan laba usaha setiap perusahaan berubah-ubah setiap tahunnya. Maka sebab itu perusahaan akan selalu memenuhi kebutuhan modal kerjanya termasuk kas dan piutang. Penelitian ini dilakukan pada industri sub sektor semen karena industri semen mengalami kenaikan pertumbuhan yang cukup pesat. Perkembangan tingkat pembangunan di Indonesia tumbuh seiring perkembangan ekonomi di Indonesia. Sehingga industri semen memiliki persentase perputaran kas dan perputaran piutang yang cukup tinggi dan pertumbuhan pasar terus mengalami peningkatan.

Karena fenomena yang terjadi tersebut peneliti meneliti lebih jauh lagi tentang pengaruh atau tidaknya perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas, maka disini peneliti mengambil judul:

“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar

dan Kimia Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018?
3. Apakah perputaran kas dan piutang secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹²

1. Untuk mengetahui perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018?

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 37.

2. Untuk mengetahui perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018?
3. Untuk mengetahui perputaran kas dan piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini.¹³ Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pencatatan laporan dan informasi keuangan mengenai profit yang dihasilkan oleh perusahaan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk melakukan penelitian atau perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

¹³ Ibid, 38

- b. Bagi IAIN Jember, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan wawasan di bidang investasi serta menambah literatur kepustakaan IAIN Jember, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- c. Bagi orang lain, dapat digunakan sebagai sarana mengetahui profit yang dihasilkan oleh perusahaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah: "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya".¹⁴

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2), sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas (Y). Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing variabel tersebut.

a. Variabel Independen/Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono menyatakan variabel independen adalah sebagai berikut: "Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: ALFABETA, 2017) 38

variabel dependen (terikat)”¹⁵ Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah:

1. Perputaran kas
2. Perputaran piutang

b. Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa variabel dependen adalah sebagai berikut: “Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”¹⁶ Dalam penelitian ini, variabel dependen (variabel terikat) yang akan diteliti adalah Profitabilitas.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan di jadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, *interview*, dan observasi.

- a. Perputaran kas = penjualan dibagi rata-rata kas.¹⁷
- b. Perputaran piutang = penjualan dibagi rata-rata piutang.¹⁸
- c. Profitabilitas = *Return On Asset*.¹⁹

¹⁵ Ibid, 38

¹⁶ Ibid,

¹⁷ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. (Jakarta: Bumi aksara, 2011), 109

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 176

¹⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Graflindo, 2008), 305

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dari istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Perputaran Kas

Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.²⁰

2. Perputaran piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini dalam satu periode.²¹

3. Profitabilitas

Dalam penelitian ini indikator dari profitabilitas adalah ROA. ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih.²²

Dari definisi operasional di atas, dapat dijabarkan maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Perputaran kas dan Perputaran piutang terhadap profitabilitas” dengan memilih obyek penelitian di perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018.

²⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 92

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 176

²² Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 336

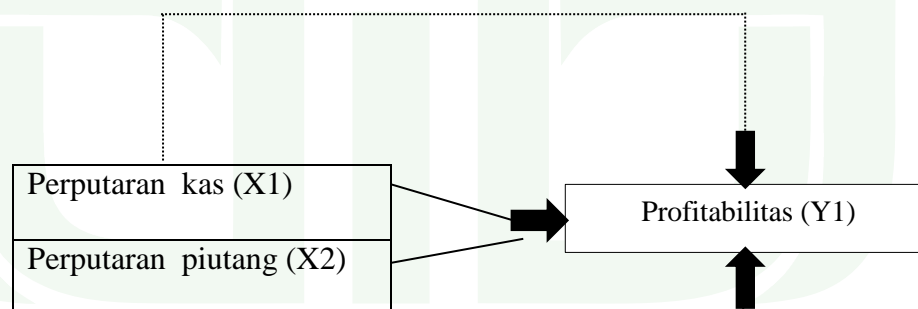
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.²³ Jadi asumsi penelitian ini adalah :

Penelitian ini didasarkan pada pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2011-2018. Sehingga model untuk penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

Asumsi penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Asumsi Penelitian



----- Secara parsial

————— Secara simultan

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Kearya Ilmiah*, 39.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁴

Kas merupakan aktiva paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya (yang paling mudah diubah menjadi uang dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan), yang berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Karena itu kas mencakup semua alat pembayaran yang dimiliki perusahaan yang disimpan di dalam perusahaan maupun di bank dan siap dipergunakan. Menurut Bambang Riyanto bahwa Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya.²⁵ Untuk itu dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan membutuhkan uang tunai atau kas yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari walaupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap

H₁ :perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 93.

²⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusaahaan* , 94

H_0 : perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018

Piutang merupakan salah satu elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Dimana periode perputaran piutang dimulai pada saat kas dikeluarkan untuk mendapatkan persediaan, kemudian persediaan dijual secara kredit sehingga menimbulkan piutang, dan piutang dari debitur.²⁶

Sedangkan menurut Kasmir perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini dalam satu periode.²⁷ Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

H_2 :perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018.

H_0 :perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali

²⁶ Ibid, 90

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* , 176

menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut teori Bambang Riyanto, semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.²⁸

Piutang merupakan harta perusahaan yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Piutang meliputi semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk menerima sejumlah kas, barang, atau jasa di masa yang akan datang sebagai akibat kejadian pada masa yang lalu. Sartono menyatakan “semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas”.²⁹

H₃ :perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018.

H₀ :perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018.

²⁸ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 95

²⁹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4*, 119

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Hal ini sejalan dengan definisi penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang akan kita ketahui.³⁰

Sedangkan dalam jenis penelitiannya penulis menggunakan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain lain. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.³¹

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Populasi disini peneliti mengambil perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI dengan jumlah populasinya sebanyak 6 perusahaan.

1. PT. Semen Indonesia Tbk

³⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

³¹ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 115.

2. Holcim Indonesia Tbk
3. Indocement Tungal Prakarsa Tbk
4. PT. Semen Baturaja Tbk
5. PT. Waskita Beton Precast Tbk
6. PT. Wijaya Karya Beton Tbk

b. Sampel

Sampel Merupakan bagian dari suatu populasi keseluruhan yang dipilih secara cermat agar mewakili populasi itu.³³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel yang telah memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.³⁴

Kriteria dari penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan hasil laporan keuangannya setiap tahun dari tahun 2011-2018

Dari kriteria tersebut yang memenuhi ada 5 perusahaan yaitu:

PT Semen Indonesia, PT Holcim Indonesia, Indocement Tungal Prakarsa, PT Semen Baturaja, dan PT Wijaya Karya Beton.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan

³³ Donald R. Cooper dan C William Emory, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 1996),66

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 116

dalam metode pengumpulan data (angket, wawancara, checklist, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut.³⁵

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dalam ringkasan kinerja perusahaan yang diperoleh melalui web masing-masing perusahaan. Sedangkan instrumen yang digunakan berupa data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan tahunan dari Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018.

4. Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan, maka dalam menganalisis permasalahan (data) penulis akan menggunakan metode regresi datapanel. Data panel (*pool*) yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Sehingga mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan degree of freedom yang lebih besar.³⁶

Keunggulan data panel menurut Nachrowi adalah: 1. Data panel mampu mengontrol heterogenitas individu, 2. Data panel mampu memberikan informasi yang lebih lengkap, tingkat variabelitas yang lebih

³⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

³⁶ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: 2007), 139

tinggi, kolenieritas antar variabel berkurang, dan lebih efisien, 3. Data panel lebih mampu melihat dinamika data.³⁷

Model Regresi Data Panel

Model Regresi Panel dari judul diatas sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + b1X1it + b2X2it + e$$

Keterangan:

Y = Variabel profitabilitas

α = Konstanta

X1 = Variabel perputaran kas

X2 = Variabel perputaran piutang

$b(1...2)$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = *Error term*

t = Waktu

i = Perusahaan

a. Pemilihan Model Data Panel

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik dari model *Common Effect Model* (CEM). Uji Chow menguji signifikansi intersep α_i apakah berbeda-beda pada masing-masing sektor *Fixed Effect Model* (FEM) atau kah tidak berbeda *Common Effect Model* (CEM).³⁸

Hipotesis yang digunakan adalah:

³⁷ <https://parameterd.wordpress.com/2013/12/25/kelebihan-data-panel/>

³⁸ Bayyina Zidni Falah, Mustafid, Sudarno, "Model Regresi Data Panel Simultan dengan Variabel Indeks Harga yang diterima dan yang di Bayar Petani", *Jurnal Gaussian, Volume 5*", (, 2016), 612

$H_0 : \alpha_1 = \alpha_2 = \dots = \alpha_K = \alpha$ (Model CEM)

H_1 : minimal ada satu intersep $\alpha_i \neq \alpha$ (Model FEM); $i = 1, 2, \dots, K$

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model mana yang lebih baik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).³⁹ Menurut Greene unsur penting dalam metode pemilihan ini adalah matriks kovarians dari perbedaan vektor $[b-\beta]$, yaitu

$\text{Var}[b-\beta] = \text{Var}[b] + \text{Var}[\beta] - \text{Cov}[b,\beta] - \text{Cov}[b,\beta]$ dimana b adalah parameter (tanpa intersep) REM dan β adalah parameter FEM menggunakan LSDV. $\text{Var}[b]$ merupakan matriks kovarian parameter (tanpa intersep) REM dan $\text{Var}[\beta]$ adalah matriks kovarian parameter FEM.

Pengujian Hausman menunjukkan bahwa covarian dari estimator yang paling efisien (β) dengan perbedaan estimator yang tidak efisien ($b-\beta$) adalah nol, sehingga

$$\begin{aligned} \text{Cov}[(b-\beta),\beta] &= \text{Cov}[b,\beta] - \text{Var}[\beta] = 0 \text{ dan diperoleh} \\ \text{Cov}[b,\beta] &= \text{Var}[\beta] \end{aligned}$$

persamaan ini disubstitusikan pada persamaan di atas menjadi:

$$\begin{aligned} \text{Var}[b-\beta] &= \text{Var}[b] + \text{Var}[\beta] - \text{Cov}[b,\beta] - \text{Cov}[b,\beta] \\ &= \text{Var}[b] + \text{Var}[\beta] - \text{Var}[\beta] - \text{Var}[\beta] \\ &= \text{Var}[b] - \text{Var}[\beta] \end{aligned}$$

³⁹ *ibid*, 613

nilai statistik Hausman dapat dihitung dengan rumusan Nilai statistik Hausman akan mengikuti distribusi *chi-square* dengan derajat bebas P, dimana P adalah jumlah variabel bebas. Pengujian Hausman dilakukan pada it dari model REM. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu

$H_0 : corr(X_{it}, it) = 0$ (model REM)

$H_1 : corr(X_{it}, it) \neq 0$ (model FEM); $i = 1, 2, \dots, K$; $t = 1, 2, \dots, T$

Daerah penolakan hipotesis nol yaitu jika nilai statistik Hausman (W) lebih besar daripada nilai *chi-square* tabel pada tingkat signifikansi α tertentu.

3. Uji Lagrange Multiplier

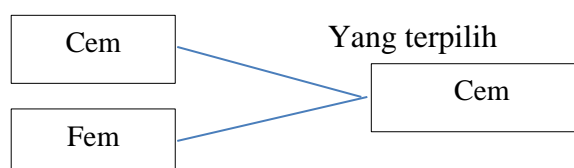
Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM), dengan melakukan pengujian dengan metode *Breusch-pagan*.

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : (model CEM lebih baik)

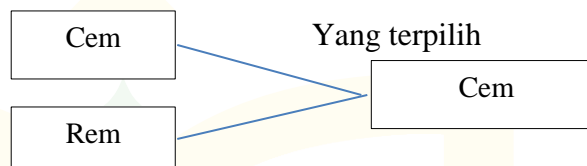
H_1 : (model REM lebih baik)

Skema Pemilihan Model Uji Chow



Jika dalam uji chow yang terpilih adalah model cem maka dilanjut dengan uji Lm. Namun jika yang terpilih uji Fem maka di lanjut dengan uji Hausman.

Uji LM



Dalam uji LM jika yang terpilih adalah uji Cem maka selanjutnya tidak perlu lagi menggunakan uji Hausman. Namun Jika yang terpilih uji Rem maka dilanjut dengan uji Hausman.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁰

Adapun teknik yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

b. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

⁴¹ Ibid, 147.

Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka peneliti menggunakan program *Econometric Views 9*. Adapun alat yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berguna untuk menguji bahwa model regresi merupakan model yang baik. Model regresi dikatakan baik apabila terdistribusi secara normal, tidak mengandung multikolinieritas, autokolerasi dan heterokedastisitas. Untuk itu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri atas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data yang dianalisis tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil. Nilai ekstrem ini dapat terjadi karena adanya kesalahan dalam pengambilan sampel bahkan karena.⁴²

kesalahan dalam melakukan input data atau memang karena karakteristik data tersebut sangat jauh dari rata-rata.

⁴² Damodar N. Gujarati, *Basic Econometrics*, (Boston: Boston McGra-Hil, 2003), 148

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan berbagai prosedur dan dalam Penelitian ini Uji normalitas dilakukan dengan uji Jarque-Bera melalui software *Eviews 9*.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat digunakan metode uji glejser. Uji glejser yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan absolut residualnya. Jika nilai signifikasi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁴³

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika Variabel

⁴³ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, 173

Independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Menurut Gujarati, jika koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih dari 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi kurang dari 0,8 maka model bebas dari multikolinearitas.⁴⁴

4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem autokolerasi.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen

⁴⁴ Bayyina Zidni Falah, Mustafid, Sudarno, "Model Regresi Data Panel Simultan dengan Variabel Indeks Harga yang diterima dan yang di Bayar Petani", *Jurnal Gaussian, Volume 5*, (, 2016), 615

sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen.⁴⁵

2. Uji statistik F (simultan)

Menurut Ghozali uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁶ Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

a. Jika nilai prob. $> 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai operasinya sehingga model penelitian belum tepat.

b. Jika nilai prob. $< 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya sehingga model penelitian sudah tepat.

3. Uji statistik t (parsial)

Uji Parsial yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t-test ini pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t-test digunakan untuk menemukan pengaruh paling dominan antara

⁴⁵ Eko Budiyanto, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan dan Pendidikan serta Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Negara-Negara Anggota OKI Studi Kasus Kawasan Afrika Sub-Sahara", *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 7

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139

masing-masing variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%.⁴⁷

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis parsial:

a) Menentukan Hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$, artinya perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

b) Uji Hipotesis secara parsial antara variabel dependen terhadap variabel independen (uji t).

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel dependen terhadap variabel independen.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel dependen terhadap variabel independen.

c) Pengambilan keputusan:

Jika nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai sig > 0,05 tabel maka H_0 diterima

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup, format penulisan, sistematika pembahasan bentuk deskriptif. Sistematika

⁴⁷ Ibid, 98

pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁴⁸

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini merupakan dasar dari penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: Bab ini membahas tentang kajian pustaka yang meliputi: penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS: Bab ini membahas penyajian data dan analisis data yang meliputi: gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB IV PENUTUP: Bab ini membahas tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

⁴⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 42.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Putriwati pada tahun 2016 dengan judul Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan metode agresi linier berganda populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor kerami, porselen dan kaca yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Hasil dari penelitian ini Secara simultan variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA). Secara parsial: a) Variabel perputaran kas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). b) Variabel perputaran piutang tidak

⁴⁹ Putriwati, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014", (skripsi Universitas Hasanudin, 2016)

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa apabila perputaran piutang meningkat maka tidak memberi dampak terhadap profitabilitas (ROA).

Dari pemaparan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui perbedaannya yaitu terletak pada periode yang diambil yaitu tahun 2010-2014, sedangkan untuk persamaannya sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Arum Puji Lestari pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁵⁰

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian Penelitian kausal komparatif adalah jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan *sample purposive* sedangkan metode statistik menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komponen modal kerja yang terdiri atas perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

⁵⁰ Arum Puji Lestari, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

perusahaan manufaktur dari tahun 2011 – 2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kausal komparatif, periode yang digunakan tahun 2011-2014 serta ada satu variabel yang berbeda yaitu variabel perputaran persediaan. Persamaannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif.

3. Reni Febriani tahun 2017 dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015.⁵¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis data agresi linier sederhana, menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji determinasi koefisien R² menunjukkan pengaruh perputaran kas terhadap ROA sebesar 2,1%, sedangkan pengaruh perputaran kas terhadap NPM sebesar 9,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui perbedaannya yaitu agresi yang digunakan adalah agresi linier berganda. Sedangkan untuk persamaannya yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif.

⁵¹ Reni Febriani, “Pengaruh Perputaran Kas, Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015, *Jurna Universitas Pakuan*, (Juli, 2017)

4. Sarjito Surya, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi Soetama tahun 2017 dengan judul Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.⁵²

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif dan komponennya periode tahun 2010 – 2013 dengan populasi penelitian sebanyak 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menggunakan 8 (delapan) perusahaan sebagai data penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui Perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya. Sedangkan untuk persamaannya yaitu menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

5. Piter Tiong tahun 2017 dengan judul Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk.⁵³

⁵² Sarjito Surya dkk, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas, *Jurnal Ilmu Akuntansi*, (Oktober, 2017)

⁵³ Pieter Tong, “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk”, *Journal of Management & Busniseess* (July-Desember, 2017),

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya menggunakan kausal komparatif, dengan data sekunder. Dimana hasil dari penelitian ini yaitu perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Dari penjelasan diatas dapat di lihat perbedaanya yaitu regresi yang digunakan regresi sederhana dan persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel perputaran piutang

6. Zubir tahun 2017 Pengaruh Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property*.⁵⁴

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dengan teknik pengambilan data dengan data sekunder. Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui dan melakukan analisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan *realestate* dan *property*, untuk mengetahui dan melakukan analisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *real estate* dan *property*, dan untuk mengetahui dan melakukan analisis pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *real estate* dan *property*. Hasil dari penelitian ini diantaranya adalah perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *real estate* dan *property*, perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *realestate* dan *property*, dan perputaran

⁵⁴ Zubir, "Pengaruh Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property*", *Jurnal Samudra Eonomi dan Bisnis volume 1*, (januari, 2017)

kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *real estate* dan *property*.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui perbedaannya yaitu terletak pada objek yang akan diteliti. Sedangkan untuk persamaannya yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, variabel yang sama yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas.

7. Nuriyani, Rachma Zannati tahun 2017 dengan judul Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputran Putang Terhadap Profitbilias Perushaan Sub-Sektor Foodand Beverages Tahun 2012-2016.⁵⁵

Dalam penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif dan analisis datanya menggunakan regresi data panel, sedangkan sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini 1) secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, 2) secara parsial hanya perputaran kas yang berpengaruh secara signifikan sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh.

Dari penjabaran diatas didapat perbedaannya yaitu objek yang ditelitinya, sedangkan persamaannya yaitu menggunakan regresi data panel dan sampel *purposive sampling*.

⁵⁵ Rachma Zannati, “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputran Putang Terhadap Profitbilias Perushaan Sub-Sektor Foodand Beverages Tahun 2012-2016”, *Jurnal Riset manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT* (Oktober- 2017)

8. Susan Rachmawati tahun 2018 dengan Judul Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam.Tbk.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rasio, ROA 2) secara parsial perputaran aktiva tetap berpengaruh secara signifikan terhadap rasio ROA, 3) Secara bersama-sama perputaran piutang dan aktiva tetap berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap rasio ROA.

Dari pemaparan diatas dapat di simpulkan perbedaan dari penelitian ini yaitu variabel yang digunakan yaitu variabel perputaran aktiva tetap dan metode regresi linier berganda. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel perputaran piutang.

9. Ririn Ariyanti dan N. Rusnaini, tahun 2018 dengan judul Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT. Ultra Jaya Milk Industry & trading Company, Tbk.⁵⁷

⁵⁶ Susan Rachmawati. "Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam.Tbk", *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 1* (April, 2018)

⁵⁷ Ririn Ariyanti dan N. Rusnaini, "Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT. Ultra Jaya Milk Industry & trading Company, Tbk" *Seminar Nasional 1 Universitas Pamulang*, (Desember, 2018),

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sampel menggunakan *Purposive sampling* dengan analisis regresi sederhana dan berganda. Hasil dari penelitian ini 1) secara parsial perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, 2) secara simultan juga perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari pemaparan diatas dapat dilihat perbedaannya terletak dari variabel perputaran persediaan dan regresi linier berganda dan sederhana. Sedangkan persamaannya terletak dari sampelnya yaitu metode *purposive sampling*.

10. Abd. Halim tahun 2018 dengan Judul Pengaruh *Financing To Deposite Rasio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Prfitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode Oktober 2014 – Oktober 2016.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik analisis yang digunakan ialah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financing Deposite Rasio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), dan bahwa

⁵⁸ Abd. Halim, "Pengaruh *Financing To Deposite Rasio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Prfitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode Oktober 2014 – Oktober 2016", *Skripsi IAIN Jember* (Juli, 2018)

variabel *Financing Deposite Rasio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Dari pemaparan di atas dapat diketahui perbedaannya yaitu variabel yang digunakan adalah variabel *Financing Deposite Rasio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Sedangkan untuk persamaannya menggunakan pendekatan kuantitatif.

Di bawah ini akan di jelaskan secara singkat perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dan apa menariknya dari penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

| No | Judul | Hasil Penelitian | Perbedaan | Persamaan |
|----|-------------------------|--|---|--|
| 1 | Putriwati, 2016 | Secara parsial:a) Variabel perputaran kas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). b)Variabel perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). | Periode yang diambil yaitu tahun 2010-2014 | Menggunakan pendekatan kuantitatif. |
| 2 | Arum Puji Lestari, 2017 | Variabel komponen modal kerja yang terdiri atas perputaran kas, perputaran persediaan dan perputran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas | menggunakan jenis penelitian kausal komparatif. Periode yang digunakan tahun 2011-2014, | Menggunakan pendekatan kuantitatif, Dan variabel yang sama perputaran kas, perputaran piutang serta profitabilitas |

| | | | | |
|---|--------------------------------|---|---|---|
| | | perusahaan manufaktur dari tahun 2011 – 2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). | variabel yang berbeda yaitu perputaran persediaan | |
| 3 | Reni Febriani , 2017 | bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. | Agresi yang digunakan adalah agresi sederhana. | Menggunakan metode penelitian kuantitatif |
| 4 | Sarjito Surya, 2017 | secara simultan maupun parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. | terletak pada objek penelitiannya . | menggunakan metode pendekatan kuantitatif. |
| 5 | Piter Tiong, 2017 | perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. | regresi yang digunakan regresi sederhana | menggunakan variabel perputaran piutang |
| 6 | Zubir,2017 | Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> , perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>realestate</i> dan <i>property</i> , dan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> . | objek yang akan diteliti | Menggunakanva riabel yang sama yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas. |
| 7 | Nuriyani, Rachma Zannati, 2017 | Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, 2) secara parsial hanya perputaran kas yang berpengaruh secara signifikan sedangkan | objek yang ditelitinya, | menggunakan regresi data panel dan sampel purposive sampling. |

| | | | | |
|----|--------------------------------------|---|---|------------------------------------|
| | | perputaran piutang tidak berpengaruh. | | |
| 8 | Susan Rachmawati, 2018 | adalah 1) Secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rasio, ROA 2) secara parsial perputaran aktiva tetap berpengaruh secara signifikan terhadap rasio ROA, 3) Secara bersama-sama perputaran piutang dan aktiva tetap berpengaruh secara signifikan terhadap rasio ROA. | variabel perputaran aktiva tetap dan metode regresi linier berganda. Sedangkan | variabel perputaran piutang. |
| 9 | Ririn Ariyanti dan N. Rusnaini, 2018 | secara parsial perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, secara simultan juga perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. | variabel perputaran persediaan dan regresi linier berganda dan sederhana. | metode <i>purposive sampling</i> . |
| 10 | Abd. Halim, 2018 | variabel <i>Financing Deposite Rasio (FDR), Non Performing Financing (NPF)</i> , Kualitas Aktiva Produktif (KAP) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), dan bahwa variabel <i>Financing Deposite Rasio (FDR), Non Performing Financing (NPF)</i> , Kualitas Aktiva Produktif (KAP) secara simultan | Variabel <i>Financing Deposite Rasio (FDR), Non Performing Financing (NPF)</i> , Kualitas Aktiva Produktif (KAP). menggunakan jenis penelitian kausal | Menggunakan metode kuantitatif. |

| | | | | |
|--|--|--|-------------|--|
| | | tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). | komparatif. | |
|--|--|--|-------------|--|

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

Penulis disini akan membandingkan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Sisi menarik dari penelitian ini dari pada penelitian terdahulu yakni adalah pemelihan waktu penelitiannya. Dimana sudah jelas di atas bahwa rata-rata pemelihan tahun penelitian sekitar 4-5 tahunan. Dimana menurut penulis masih kurang untuk menilai perusahaan itu baik atau tidak. Jika ingin mengetahui perusahaan itu baik atau tidak harus melihat jangka panjangnya karna kita bisa menilai keadaan perusahaan dari tahun ke tahun.

B. Kajian Teori

1. Kas

Kas merupakan aktiva paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya (yang paling mudah diubah menjadi uang dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan), yang berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.

Menurut Rudianto, kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan.⁵⁹

Karena itu kas mencakup semua alat pembayaran yang dimiliki

⁵⁹ Rudianto, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 206

perusahaan yang disimpan di dalam perusahaan maupun di bank dan siap dipergunakan.

Menurut Bambang Riyanto bahwa kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya.⁶⁰ Untuk itu dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan membutuhkan uang tunai atau kas yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari walaupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Jadi kas harus siap tersedia untuk digunakan membiayai operasi dan membayar kewajiban lancar perusahaan dan harus bebas dari setiap ikatan konseptual yang membatasi penggunaannya.

Jumlah kas pada suatu saat dapat dipertahankan dengan besarnya jumlah aktiva lancar dan hutang lancar. Riyanto, menyatakan bahwa jumlah kas yang ada dalam perusahaan hendaknya tidak kurang dari 5% sampai 10% dari jumlah aktiva lancar.⁶¹ Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan. Perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas menggambarkan tingkat perputaran kas (*cash turnover*).

Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.⁶²

⁶⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 94

⁶¹ Ibid, 95

⁶² Ibid, 92

Menurut Harmono mendefinisikan bahwa: Perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun dan merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas.⁶³

Perputaran kas dapat digunakan rumus sebagai berikut.⁶⁴

$$\text{Rasio Perputaran} = \frac{\text{Kas Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata kas}}$$

Rata-rata kas dapat dihitung dengan kas tahun sebelumnya ditambah dengan kas tahun ini dibagi dua. Variabel ini diukur dengan menggunakan satuan “kali” dalam satu tahun. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik dari segi penerimaan dan pengeluarannya. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan didalam modal kerja.⁶⁵

2. Piutang

Piutang merupakan salah satu elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Dimana periode perputaran piutang dimulai pada saat kas dikeluarkan untuk mendapatkan persediaan, kemudian

⁶³ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. (Jakarta: Bumi aksara, 2011), 109

⁶⁴ Ibid, 109

⁶⁵ Ririn Ariyanti dan N. Rusnaini, “Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT. Ultra Jaya Milk Industry & trading Company, Tbk” *Seminar Nasional 1 Universitas Pamulang*, (Desember, 2018), 5

persediaan dijual secara kredit sehingga menimbulkan piutang, dan piutang dari debitur.⁶⁶

Dalam praktek, piutang pada umumnya diklasifikasikan menjadi:⁶⁷

1. Piutang Usaha

Jumlah yang ditagih dari pevelangan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha memiliki saldo normal disebelah debit sesuai dengan saldo normal aset. Piutang usaha biasanya diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif pendek, biasanya dalam waktu 30 hingga 60 hari.

2. Piutang Wesel

Tagihan perusahaan kepada pembuat wesel, pembuat wesel di sini adalah pihak yang telah berhutang kepada perusahaan, baik melalui pembelian barang atau jasa secara kredit maupun melalui peminjaman sejumlah uang. Pihak yang berhutang berjanji kepada perusahaan (selaku pihak yang diutangkan) untuk membayar sejumlah uang tertentu berikut bunganya dalam kurun waktu yang telah disepakati.

3. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain umumnya diklasifikasikan dan dilaporkan secara terpisah dalam neraca. Contohnya adalah piutang bunga,

⁶⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 90

⁶⁷ Hery, *Akuntansi Dasar 1&2, I*, (Jakarta: PT Grasindo, 2013), 203

piutang deviden (tagihan kepada *investe* dengan hasil atas investasi), piutang pajak (tagihan perusahaan kepada pemerintah berupa restitusi atau pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak), dan tagihan kepada karyawan.

Sedangkan menurut Kasmir perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini dalam satu periode.⁶⁸ Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

Sedangkan Bramasto menyatakan bahwa perputaran piutang berasal dari lamanya piutang diubah menjadi kas, piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit.⁶⁹

Rumus perputaran piutang yang bisa digunakan sebagai berikut.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata piutang}}$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Brigham adalah hasil serangkaian kebijakan dan keputusan.⁷⁰ Perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan

⁶⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 176

⁶⁹ Ari Bramasto, "Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Asset pada PT. POS Indonesia (Persero) Bandung Vo.9 No.2", *Majalah Ilmiah UNIKOM*, (Universitas Langlangbuana, 2008), 217

(*profitable*) untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya. Menurut Agus Sartono menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri.⁷¹

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Menurut Kasmir menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan, hal ini ditunjukkan dari laba yang diperoleh dan pendapatan investasi.⁷² Sedangkan menurut Sartono Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh Laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktifa maupun modal sendiri.⁷³ Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Perusahaan akan mengalami kesulitan menarik modal dari luar jika dalam kondisi menguntungkan (*profitable*).

Untuk mengukur tingkat profitabilitas, peneliti akan menggunakan rasio *Retur On Asset (ROA)*.

⁷⁰ Brigham dan J. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 8 buku 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 89

⁷¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4*, 122

⁷² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 196

⁷³ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4*, 123

a. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan aktiva yang digunakan. *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. *Return on Asset (ROA)* atau yang disebut juga *Return on Investment (ROI)* diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva.⁷⁴ Menurut Bambang Riyanto juga menyatakan bahwa ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih.⁷⁵ Brigham Houtson menyatakan rasio antara laba bersih terhadap total aktiva mengukur tingkat pengembalian total aktiva.⁷⁶

Adapun rumusnya yaitu:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return on asset menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal yang pinjaman maupun modal sendiri dan rasio ini juga menunjukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dengan mengetahui resiko ini akan dapat

⁷⁴ James Horne dan John M. Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 215

⁷⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 336

⁷⁶ F Eugene Brigham dan Houston, *Fundamental Of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016),109

diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk kegiatan operasionalnya sehari-hari.

4. Profitabilitas dalam Islam

Para informan berpendapat bahwa profitabilitas dalam Islam merupakan profit yang dicapai dengan tujuan yang sama, yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut tentu kita membutuhkan jalan yang harus dilalui, yang dimaksud dengan jalan sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap Muslim untuk mengikuti firman Allah SWT dan sabda Rasul-Nya. Karena sesungguhnya setiap kehidupan kita di dunia sudah ada yang mengaturnya.⁷⁷

Sesuai dengan firman Allah SWT yaitu:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ ۗ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبَيِّنًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٨﴾

Artinya: (Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.⁷⁸

Profitabilitas dalam perspektif Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Banyak makna lain, selain keuntungan angka ataupun materil. Karena sesungguhnya

⁷⁷ Putri Pratama, Jaharuddin, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam", *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, (Jakarta), 3

⁷⁸ al-Qur'an, 16:89

angka ataupun materil tersebut hanya merupakan suatu alat guna mencapai tujuan akhirat tersebut.

Konsep ini menjelaskan bagaimana pofitabilitas dalam perspektif Islam dikonstruksi.⁷⁹ Aspek-aspek tersebut akan dijabarkanberikut ini:

1. Tauhidullah

Dalam mencapai suatu profitabilitas maka diperlukan keimanan yang kuat terhadap Allah SWT agar semua proses berjalan sesuai dengan syariah Allah SWT.

2. Modal Yang Islami

Modal Islami adalah modal materi dan non materi. Modal materi atau uang yang kita dapatkan dari jalan yang halal sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT. Dalam hal ini wajib untuk menghindari riba. Yang kedua adalah modal non materi, modal tersebut yang tidak terlihat, tidak bisa dihitung tetapi dampaknya besar.

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيرْبُؤًا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُؤُوا عِنْدَ اللَّهِ ^ط وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).⁸⁰

⁷⁹ Putri Pratama, Jaharuddin, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam". 6

⁸⁰ al-Qur'an, 30:39

3. Ketaatan Terhadap Allah SWT

Dalam hal pengelolaan ini lah wajib taat kepada Allah SWT, mengikuti perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Karena dalam mengelola harta juga terdapat rambu-rambu yang tidak boleh diterjang.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٩﴾

Artinya: Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.⁸¹

4. Orientasi Akhirat

Harta merupakan alat untuk beribadah, yang berarti harta termasuk ikhtiar umat Muslim dalam mencapai akhirat Allah SWT. Oleh karena itu, jangan jadikan harta hanya sebagai kesenangan sesaat dan semata-mata sebagai penumpukan harta di dunia. Tetapi orientasikan kepada akhirat untuk mencapai profitabilitas yang Islami.

⁸¹ Ibid., 59:7

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek studi dalam penelitian ini adalah lima perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2018, yaitu PT. Wijaya Karya, PT. Semen Batu Raja, Indocement Tunggul Prakarsa, Holcim Indonesia.

Berikut ini pembahasan mengenai perusahaan-perusahaan sub sektor semen yang menjadi objek studi dalam penelitian ini.

1. Holcim Indonesia Tbk

Holcim Indonesia Tbk (dahulu Semen Cibinong Tbk) (SMCB) didirikan 15 Juni 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Holcim berlokasi di Talavera Suite, Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta 12430 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Narogong, Jawa Barat, dan Cilacap, Jawa Tengah.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Holcim Indonesia Tbk adalah Holderfin B.V., The Netherlands (induk usaha), dengan persentase kepemilikan sebesar 80,65%. Induk usaha terakhir Holcim Indonesia adalah Holcim Ltd., Swiss. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMCB terutama meliputi pengoperasian pabrik semen, beton dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan

lainnya. Pangsa pasar utama Holcim dan anak usahanya yang di Indonesia berada di Pulau Jawa. Pada tanggal 06 Agustus 1977, SMCB memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMCB (IPO) kepada masyarakat sebanyak 178.750 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 10.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Agustus 1977.⁸²

2. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Sejarah PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Indocement") adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis semen bermutu, termasuk produk semen khusus yang dipasarkan dengan merek "Tiga Roda". Indocement juga memiliki beberapa anak perusahaan yang memproduksi beton siap-pakai (Ready -Mix Concrete/RMC) serta mengelola tambang agregat dan trass. Indocement didirikan tahun 1985, yang merupakan penggabungan dari enam perusahaan semen yang saat itu memiliki delapan pabrik. Pabrik pertama Indocement resmi beroperasi sejak 4 Agustus Pada 5 desember 1975, untuk pertama kalinya Indocement mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode transaksi INTP. Namun sejak 2001, mayoritas saham PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk dimiliki oleh Heidelberg Cement Group yang berbasis di Jerman. Heidelberg Cement merupakan pemimpin pasar global dalam bidang

⁸² <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-smcb/> di akses tanggal 01 juli 2019 14:00

agregat dan merupakan pemain terkemuka di industri semen dan beton. Hal ini menjadikannya sebagai salah satu produsen terbesar di dunia pada bidang bangunan. Indocement terus menambah jumlah pabrik hingga saat ini mencapai 12 pabrik, yang sebagian besar berada di Jawa. Sembilan pabrik berada di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dan merupakan salah satu kompleks pabrik semen terbesar di dunia. Dua pabrik berada di Kompleks Pabrik Palimanan.⁸³

3. PT. Semen Baturaja

Pada saat didirikan pada 14 Nopember 1974, Perusahaan lahir dengan nama PT Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik dan PT Semen Padang sebesar 55%. Lima tahun kemudian, pada tanggal 9 November 1979 Perusahaan berubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Semen Padang sebesar 7% dan PT Semen Gresik sebesar 5%. Beberapa tahun kemudian yaitu pada tahun 1991, saham Perseroan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya Perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013 PT Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi Perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

⁸³ <https://docplayer.info/42231342-Bab-iv-gambaran-umum-perusahaan-pt-indocement-tunggal-prakarsa-tbk-indocement-adalah-salah-satu.html> di akses pada tanggal 01 Juli 2019 14:10

Perseroan menjalankan roda usaha secara khusus dalam produksi Terak dengan pusat produksi terletak di Baturaja, Sumatera Selatan. Sedangkan proses penggilingan dan pengantongan semen dilaksanakan di Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang yang selanjutnya didistribusikan ke daerah-daerah pemasaran Perseroan. Adapun bahan baku produk semen Perseroan berupa batu kapur dan tanah liat yang didapatkan dari lokasi pertambangan batu kapur dan tanah liat milik Perseroan yang berlokasi sekitar 1,2 km dari pabrik di Baturaja. Bahan baku pendukung lainnya seperti pasir silika didapatkan dari rekanan di sekitar wilayah Baturaja; pasir besi diperoleh dari rekanan di provinsi Lampung; Gypsum diperoleh dari Petro Kimia Gresik maupun impor dari Thailand; sedangkan kantong semen diperoleh dari produsen kantong jadi yang dijual di dalam negeri.

Kemudian Perseroan melaksanakan kewajibannya dengan melunasi pinjaman obligasi I pada bulan Juni 2010. Dalam kiprahnya menghasilkan produk-produk semen, Perseroan terus meningkatkan kualitas yang dihasilkan hingga akhirnya mampu dipercaya menangani proyek – proyek prestisius. Rencana Perseroan untuk terus mengembangkan usaha dan menambah sumber dana bagi ekspansi terus diupayakan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) pada 28 Juni 2013 dengan melepas 23,76% atau 2.337.678.500 saham ke publik. Dana ini ditujukan untuk membiayai pembangunan pabrik Baturaja II dengan kapasitas 1,85 juta ton semen per

tahun. Kini, Perseroan telah merambah pasar utama di sekitar Sumatera Selatan dan Lampung serta wilayah-wilayah Indonesia yang sedang menikmati pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dan stabil. Sasaran wilayah pemasaran ini juga sebagai langkah meningkatkan.

Penjualan serta mencapai kapasitas terpasang. Sedangkan untuk menyalurkan setiap produk, Perseroan menggunakan distributor dengan jaringan yang tersebar diseluruh wilayah Sumatera Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu. Hadirnya Perseroan di tengah-tengah masyarakat dipercaya mampu memberikan manfaat baik kepada Pemerintah Pusat dan Daerah berupa pajak dan retribusi, juga kepada pemegang saham melalui pemberian dividen, dividen serta kepada masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja lokal, maupun dalam bentuk kemitraan dan bina Lingkungan bagi masyarakat sekitar pabrik.⁸⁴

4. PT Semen Indonesia Tbk

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (“SMGR”) didirikan pada tahun 1957 di Gresik, dengan nama NV Semen Gresik. Pada tahun 1991, PT Semen Gresik merupakan perusahaan BUMN pertama yang go public di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 1995, PT Semen Gresik (Persero) Tbk melakukan konsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa yang kemudian dikenal dengan nama Semen Gresik Group.

Dalam perkembangannya pada tanggal 7 Januari 2013, PT Semen Gresik (Persero) Tbk bertransformasi menjadi PT Semen Indonesia

⁸⁴ <https://semenbaturaja.co.id/profil-perusahaan/> di akses pada tanggal 12 juli 2019 pukul 20.00

(Persero) Tbk, dan berperan sebagai strategic holding company yang menaungi PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, dan Thang Long Cement Company.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak usahanya PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) telah resmi mengakuisisi 80,6% kepemilikan saham Holderfin B.V. yang ditempatkan dan disetor di PT Holcim Indonesia Tbk. Selanjutnya pada tanggal 11 Februari 2019, melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, telah disahkan perubahan nama PT Holcim Indonesia Tbk menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Dengan prinsip “Membangun Kekuatan Memajukan Indonesia“ Semen Indonesia terus meningkatkan sinergi dan inovasi demi mencapai keunggulan kualitas, menjaga keterpaduan dan kesinambungan kinerja ekonomi, berkomitmen terhadap lingkungan serta memberikan manfaat sosial dalam seluruh kegiatan operasional.⁸⁵

5. PT Wijaya Karya Beton

Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) (WIKABeton) didirikan tanggal 11 Maret 1997. Kantor pusat WTON beralamat di Gedung JW, Jl. Raya Jatiwaringin No. 54, Pondok Gede, Bekasi, 17411 Jawa Barat – Indonesia. WIKABeton memiliki 9 pabrik produk beton, 6 wilayah penjualan dan 3 pabrik pengolahan material alam yang tersebar di seluruh Indonesia.

⁸⁵ <https://semenindonesia.com/semenindonesia/> di akses 31 Oktober 2019 pukul 23:30

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Wijaya Karya Beton Tbk, yaitu: Wijaya Karya (Persero) Tbk (induk usaha) (60%) (WIKA) dan Koperasi Karya Mitra Satya (7,32%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan WTON adalah bergerak industri beton pracetak, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait. Produk-produk beton yang dihasilkan oleh WIKA Beton, antara lain: tiang transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon; tiang pancang; bantalan jalan rel; produk beton untuk jembatan; produk beton untuk dinding penahan tanah; pipa; produk beton untuk bangunan gedung; produk beton untuk bangunan maritim; produk-produk beton lainnya.⁸⁶

Pada tanggal 26 Maret 2014, WTON memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WTON (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.045.466.600 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp590,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

⁸⁶ <https://britama.com/index.php/2014/04/sejarah-dan-profil-singkat-wton/> di akses 31 Oktober 2019 pukul 23:30

B. Penyajian Data

Tabel 3.1
Data Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas Perusahaan
Manufaktur Sektor Semen 2011-2018

| No | Peusahaan | Tahun | Perputaran Kas | Perputaran Piutang | Roa |
|----|-----------------|-------|----------------|--------------------|-------|
| 1 | Holcim | 2011 | 8,20 | 14,50 | 0,10 |
| 2 | | 2012 | 8,94 | 10,30 | 0,11 |
| 3 | | 2013 | 14,76 | 7,78 | 0,06 |
| 4 | | 2014 | 32,14 | 9,52 | 0,04 |
| 5 | | 2015 | 21,61 | 8,78 | 0,01 |
| 6 | | 2016 | 19,66 | 8,96 | -0,01 |
| 7 | | 2017 | 21,36 | 8,34 | -0,04 |
| 8 | | 2018 | 23,29 | 8,31 | 0,02 |
| 9 | Indocement | 2011 | 2,41 | 8,44 | 0,20 |
| 10 | | 2012 | 1,99 | 7,88 | 0,21 |
| 11 | | 2013 | 1,62 | 7,52 | 0,19 |
| 12 | | 2014 | 1,68 | 7,71 | 0,18 |
| 13 | | 2015 | 1,79 | 6,84 | 0,16 |
| 14 | | 2016 | 1,68 | 5,98 | 0,13 |
| 15 | | 2017 | 1,61 | 5,67 | 0,06 |
| 16 | | 2018 | 1,96 | 5,57 | 0,04 |
| 17 | Semen Baturaja | 2011 | 3,13 | 128,04 | 0,26 |
| 18 | | 2012 | 2,44 | 2755,36 | 0,25 |
| 19 | | 2013 | 0,98 | 64,82 | 0,12 |
| 20 | | 2014 | 0,62 | 20,90 | 0,11 |
| 21 | | 2015 | 0,88 | 24,40 | 0,11 |
| 22 | | 2016 | 1,92 | 12,09 | 0,06 |
| 23 | | 2017 | 3,77 | 5,00 | 0,03 |
| 24 | | 2018 | 4,19 | 4,45 | 0,01 |
| 25 | Semen indonesia | 2011 | 4,65 | 9,24 | 0,25 |
| 26 | | 2012 | 6,13 | 9,13 | 0,15 |
| 27 | | 2013 | 6,91 | 9,26 | 0,17 |
| 28 | | 2014 | 8,55 | 8,81 | 0,16 |
| 29 | | 2015 | 6,06 | 7,87 | 0,12 |
| 30 | | 2016 | 7,69 | 5,04 | 0,10 |
| 31 | | 2017 | 8,60 | 4,75 | 0,03 |
| 32 | | 2018 | 6,91 | 5,75 | 0,06 |
| 33 | Wijaya Karya | 2011 | 6,59 | 5,35 | 0,08 |

| | Beton | | | | |
|----|-------|------|-------|------|------|
| 34 | | 2012 | 7,18 | 6,59 | 0,08 |
| 35 | | 2013 | 1,77 | 7,23 | 0,08 |
| 36 | | 2014 | 0,89 | 7,30 | 0,09 |
| 37 | | 2015 | 2,85 | 5,07 | 0,04 |
| 38 | | 2016 | 5,97 | 5,69 | 0,06 |
| 39 | | 2017 | 10,94 | 5,74 | 0,05 |
| 40 | | 2018 | 9,22 | 5,70 | 0,06 |

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik dari *Common Effect Model* (CEM). Uji Chow menguji signifikansi intersep α_i apakah berbeda-beda pada masing-masing sektor *Fixed Effect Model* (FEM) ataukah tidak berbeda *Common Effect Model* (CEM). Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : \alpha_1 = \alpha_2 = \dots = \alpha_K = \alpha$ (Model CEM)

$H_1 : \text{minimal ada satu intersep } \alpha_i \neq \alpha \text{ (Model FEM); } i = 1, 2, \dots, K$

Tabel 3.2
Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 2.229178 | (4,33) | 0.0871 |
| Cross-section Chi-square | 9.567080 | 4 | 0.0484 |

Sumber: diolah menggunakan Eviews 9

Berdasarkan hasil uji *Chow* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section F* sebesar 0,0871 lebih besar dari signifikansi sebesar 0,05 ($0,0871 > 0,05$) sehingga H_0 diterima

dan menolak H_a . Artinya dalam penelitian ini model estimasi *Common Effect Model* (CEM) lebih baik dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Setelah mengetahui bahwa metode *Common Effect Model* (CEM) lebih baik dari pada dengan *Fixed Effect Model* (FEM), selanjutnya perlu dilakukan uji LM.

b. Uji LM

Uji LM ini memilih model yang terbaik antara *common effect* dan *random effect*.

Uji LM
Tabel 3.3

| | | | |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Breusch-Pagan | 1.283657 (0.2572) | 10.08279 (0.0015) | 11.36644 (0.0007) |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|

Sumber: diolah menggunakan Eviews 9

Dari hasil uji LM diatas didapatkan nilai *probabilty Breusch-pagan* sebesar $0.2572 > 0.05$ yang berarti estimasi model yang tepat adalah *Common Effect Model* (CEM).

2. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 3.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | PERPUTARAN_KAS | PERPUTARAN_PIUTANG | ROA |
|-----------|----------------|--------------------|-----------|
| Mean | 7.088150 | 81.39120 | 0.099475 |
| Median | 5.313000 | 7.824500 | 0.084000 |
| Maximum | 32.14000 | 2755.359 | 0.260000 |
| Minimum | 0.617000 | 4.450000 | -0.039000 |
| Std. Dev. | 7.279152 | 434.1444 | 0.073969 |

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari ROA adalah 0,09% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sebesar 0,09 % dari penggunaan asetnya.

Sedangkan untuk perputaran kas menunjukkan rata-rata perputaran kas 7,088 dapat disimpulkan bahwa efektifitas perputaran kas sebesar 7,088%. Efektifitas yang kecil ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengelola kasnya masih belum efektif jadi juga berdampak terhadap pendapatan perusahaan. Yang artinya kinerja perusahaan lemah atau tidak efisien sehingga mengakibatkan pendapatan perusahaan juga mengalami penurunan.

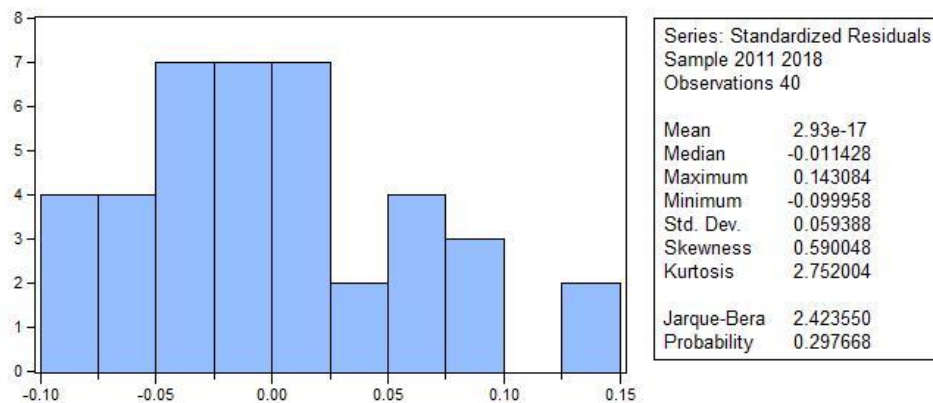
Dan hasil di atas juga menunjukkan rata-rata perputaran piutang 99,99% dapat disimpulkan bahwa efektifitas perputaran piutang sebesar 99,99%. Efektifitas yang bisa dikatakan sempurna ini berarti tidak ada kredit macet dalam perusahaan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.

Tabel 3.5
Uji Normalitas



Sumber: diolah menggunakan Eviews 9

Dari tabel diatas diketahui jika nilai *probability* adalah 0,297668. hal ini berarti uji normalitas lebih besar dari nilai 0,05 jadi dapat dipastikan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 3.6
Uji Heteroskedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.054946 | 0.007890 | 6.964137 | 0.0000 |
| PERPUTARAN_KAS | -0.000885 | 0.000769 | -1.150316 | 0.2574 |
| PERPUTARAN_PIUTANG | -1.59E-05 | 1.29E-05 | -1.233871 | 0.2250 |

Sumber: diolah menggunakan Eviews 9

Dari hasil tersebut dapat dibaca bahwa output dari hasil ini adalah bahwa ke dua variabel ini nilai *probability* $> 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika Variabel Independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Tabel 3.7
Uji Multikolenieritas

| | Perputaran Kas | Perputaran Piutang |
|--------------------|----------------|--------------------|
| Perputaran Kas | 1.000000 | -0.110708 |
| Perputaran Piutang | -0.110708 | 1.000000 |

Sumber: diolah menggunakan Eviews 9

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang memperoleh koefisien $<$ dari 0,80 maka dapat dipastikan bahwa tidak terdapat multikolenieritas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi data panel ada korelasi anantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka dinamakan problem autokolerasi. Uji autokorelasi menggunakan uji *Breusch-Godfrey*. Penilaian dilihat dari nilai *probability*.

Jika nilai *probability*. lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi pada model tersebut.

Tabel 3.8
Uji Autokolerasi

| Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: | | | |
|---|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 2.806162 | Prob. F(2,35) | 0.0741 |
| Obs*R-squared | 5.527705 | Prob. Chi-Square(2) | 0.0630 |

Sumber: diolah menggunakan Eviews 9

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *probability* sebesar 0,0630 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

4. Estimasi Model Common Effect

Estimasi model regresi menggunakan data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh Perputaran kas dan Perputaran Piutang. Setelah melakukan pemilihan model terbaik dan uji asumsi klasik maka diperoleh hasil estimasi model terbaik sebagai berikut:

Tabel 3.9
Estimasi Model

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.130486 | 0.013847 | 9.423383 | 0.0000 |
| PERPUTARAN_KAS | -0.004950 | 0.001350 | -3.667885 | 0.0008 |
| PERPUTARAN_PIUTANG | 5.01E-05 | 2.26E-05 | 2.213186 | 0.0331 |

Sumber: diolah menggunakan Eviews 9

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil persamaan estimasi untuk model Profitabilitas sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 0,130486 - 0,004950 \text{ Perputaran kas} + 5,0100005$$

$$\text{Perputaran Piutang} + e$$

Dari hasil persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

Dari hasil persamaan di atas menunjukkan bahwa pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas sebesar -0,004950. Artinya setiap kenaikan perputaran kas sebesar 1% akan menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar 0,04%. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas sebesar 5,0100005. Artinya setiap kenaikan perputaran piutang sebesar 1% maka akan menyebabkan kenaikan perputaran piutang sebesar 5,01%.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3.10
Uji Koefisien Determinasi

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.355389 | Mean dependent var | 0.099475 |
| Adjusted R-squared | 0.320545 | S.D. dependent var | 0.073969 |
| S.E. of regression | 0.060972 | Akaike info criterion | -2.684764 |
| Sum squared resid | 0.137551 | Schwarz criterion | -2.558098 |
| Log likelihood | 56.69527 | Hannan-Quinn criter. | -2.638965 |
| F-statistic | 10.19949 | Durbin-Watson stat | 0.545112 |
| Prob(F-statistic) | 0.000296 | | |

Sumber: diolah menggunakan Eviews 9

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari adjusted R Square adalah 0,3205 dimana jika dikalikan 100% menjadi 32,0%.

Berarti besarnya kontribusi secara simultan variabel perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas sebesar 32,0% dan selebihnya yang 68,% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Artinya selain perputaran kas dan perputaran piutang, variabel yang mempengaruhi variabel profitabilitas adalah perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan, ukuran

perusahaan dan *leverage*. Karena peneliti disini hanya menggunakan variabel perputaran kas dan perputaran piutang.

6. Uji Hipotesis

a. Uji f

Tabel 3.11
Uji f

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.355389 | Mean dependent var | 0.099475 |
| Adjusted R-squared | 0.320545 | S.D. dependent var | 0.073969 |
| S.E. of regression | 0.060972 | Akaike info criterion | -2.684764 |
| Sum squared resid | 0.137551 | Schwarz criterion | -2.558098 |
| Log likelihood | 56.69527 | Hannan-Quinn criter. | -2.638965 |
| F-statistic | 10.19949 | Durbin-Watson stat | 0.545112 |
| Prob(F-statistic) | 0.000296 | | |

Sumber: Eviews 9

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *probability* 0,000296 yang berarti bahwa lebih kecil dari nilai 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan. Dengan perputaran kas dan perputaran piutang yang tinggi maka perusahaan akan memperoleh laba yang tinggi sehingga dapat meningkatkan keuntungan usahanya. Sebenarnya selain dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran piutang, profitabilitas juga dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Dalam menjalankan operasionalnya perusahaan membutuhkan modal, seperti kas dan piutang.

b. Uji t (parsial)

Tabel 3.12

Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.130486 | 0.013847 | 9.423383 | 0.0000 |
| PERPUTARAN_KAS | -0.004950 | 0.001350 | -3.667885 | 0.0008 |
| PERPUTARAN_PIUTANG | 5.01E-05 | 2.26E-05 | 2.213186 | 0.0331 |

Sumber: diolah menggunakan Eviews 9

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai prob. Dari variabel perputaran kas yaitu 0,0008 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05 terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi pengaruh perputaran kas ini memiliki arah yang negatif Hal ini terjadi karena manajemen dalam mengelola kas kurang efisien. karena persediaan perusahaan tiap tahun terus meningkat sehingga bisa saja perusahaan melakukan pinjaman uang guna untuk membeli bahan baku perusahaan dalam jumlah yang sangat besar dan juga perusahaan harus membayar bunga atas pinjaman tersebut sehingga mengakibatkan ketidakstabilan pada kas yaitu kas masuk lebih kecil dari pada kas keluar.
- b. Nilai prob. dari variabel perputaran piutang yaitu 0,0331 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Piutang yang segera kembali akan menghindarkan kesulitan keuangan, yaitu jika perputaran piutang meningkat maka keuntungan dari penjualan kredit juga akan meningkat dan akan juga berdampak

meningkatnya profitabilitas perusahaan. Kenyataan ini memberikan indikasi bahwa variabel perputaran piutang memperlihatkan pengaruh yang signifikan dalam mendukung peningkatan profitabilitas karena tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan kecepatan perputaran modal.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Perputaran kas dan Perputaran Piutang Secara Simultan Terhadap Profitabilitas

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari hasil analisis yang dilakukan di atas bahwa perputaran kas dan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (perputaran kas dan perputaran piutang) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (profitabilitas) ditandai bahwa nilai probability 0,000296 yang berarti bahwa lebih kecil dari nilai 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Dengan perputaran kas dan perputaran piutang yang tinggi maka perusahaan akan memperoleh laba yang tinggi sehingga dapat meningkatkan keuntungan usahanya. Sebenarnya selain dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran piutang, profitabilitas juga

dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Dalam menjalankan operasionalnya perusahaan membutuhkan modal, seperti kas dan piutang.

Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.⁸⁷ Hal ini juga diperkuat dari hasil penelitian dari Nuriyani dan Rachma Zannati dengan judul Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016 dimana hasil dari penelitian ini adalah perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁸⁸

Menurut Putri Pratama dan Jaharuddin dalam islam modal yang baik dalam sebuah kegiatan perekonomian akan menghasilkan profit/laba yang baik pula. Modal tidak selamanya berbentuk uang dan sejenisnya. Anggapan bahwa untuk mencapai keuntungan yang besar harus memiliki modal (uang) yang besar pula, adalah anggapan yang kurang tepat. Profitabilitas ataupun keuntungan hanyalah sebuah

⁸⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), 176

⁸⁸ Rachma Zannati, "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Putang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Foodand Beverages Tahun 2012-2016", *Jurnal Riset manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT* (Oktober- 2017)

kelebihan darimodal. Untuk mencapai profitabilitas yang Islami harus diawali dengan modal yang Islami pula.⁸⁹

2. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisa Dari variabel perputaran kas yaitu 0,0008 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05 terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi pengaruh perputaran kas ini memiliki arah yang negatif.

Hal ini terjadi karena manajemen dalam mengelola kas kurang efisien. Mungkin disebabkan oleh persediaan perusahaan tiap tahun terus meningkat sehingga bisa saja perusahaan melakukan pinjaman uang guna untuk membeli bahan baku perusahaan dalam jumlah yang sangat besar dan juga perusahaan mungkin harus membayar bunga atas pinjaman tersebut sehingga mengakibatkan ketidakstabilan pada kas yaitu kas masuk lebih kecil dari pada kas keluar.

Menurut Bambang Riyanto semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik.⁹⁰ Hal ini juga dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Putriwati 2016 dengan judul Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-

⁸⁹ Putri Pratama, Jaharuddin, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam", *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, (Jakarta), 3

⁹⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 92

2014.⁹¹ Bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisa diatas Nilai *probability* dari variabel perputaran piutang yaitu 0,0106 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05 dan $t_{hitung} 2,732312 > 2,045$ dari pada t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Maka hal ini manajemen dalam mengelola perputaran piutang efektif yang berdampak positif pada profitabilitas, karena tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan kecepatan kembalinya modal. Tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang ditanamkan dalam piutang. Piutang yang segera kembali akan menghindarkan kesulitan keuangan, yaitu jika perputaran piutang meningkat maka keuntungan dari penjualan kredit juga akan meningkat dan akan juga berdampak meningkatnya profitabilitas perusahaan. Kenyataan ini memberikan indikasi bahwa variabel perputaran piutang memperlihatkan pengaruh yang signifikan dalam mendukung peningkatan profitabilitas

Menurut Sartono menyatakan semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit

⁹¹ Putriwati, “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014”, (skripsi Universitas Hasanudin, 2016)

dapat kembali menjadi kas.⁹² Hal ini juga diperkuat dari penelitian yang dilakukan oleh Kadek Agustia Dewi, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014.⁹³

Bahwa dalam penelitian tersebut perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.



⁹² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4*, 119

⁹³ Kadek Agustia Dewi, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014", *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganeshha Jurusan Manajemen*, (2016)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa yang telah dilakukan dalam Bab III dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas namun memiliki arah yang negatif yaitu 0,0008 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05 terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi pengaruh perputaran kas ini memiliki arah yang negatif Hal ini terjadi karena manajemen dalam mengelola kas kurang efisien. karena persediaan perusahaan tiap tahun terus meningkat sehingga bisa saja perusahaan melakukan pinjaman guna uang untuk membeli bahan baku perusahaan dalam jumlah yang sangat besar
2. Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas dengan ditandai hasil dari Nilai *probability* dari variabel perputaran piutang yaitu 0,0331 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05 .
.Manajemen dapat mengelola piutang secara efektif yang berdampak positif pada profitabilitas, karena tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan kecepatan kembalinya modal. Piutang yang segera kembali akan menghindarkan kesulitan keuangan, yaitu jika perputaran piutang meningkat maka keuntungan dari penjualan kredit juga akan meningkat dan akan juga berdampak meningkatnya profitabilitas perusahaan.

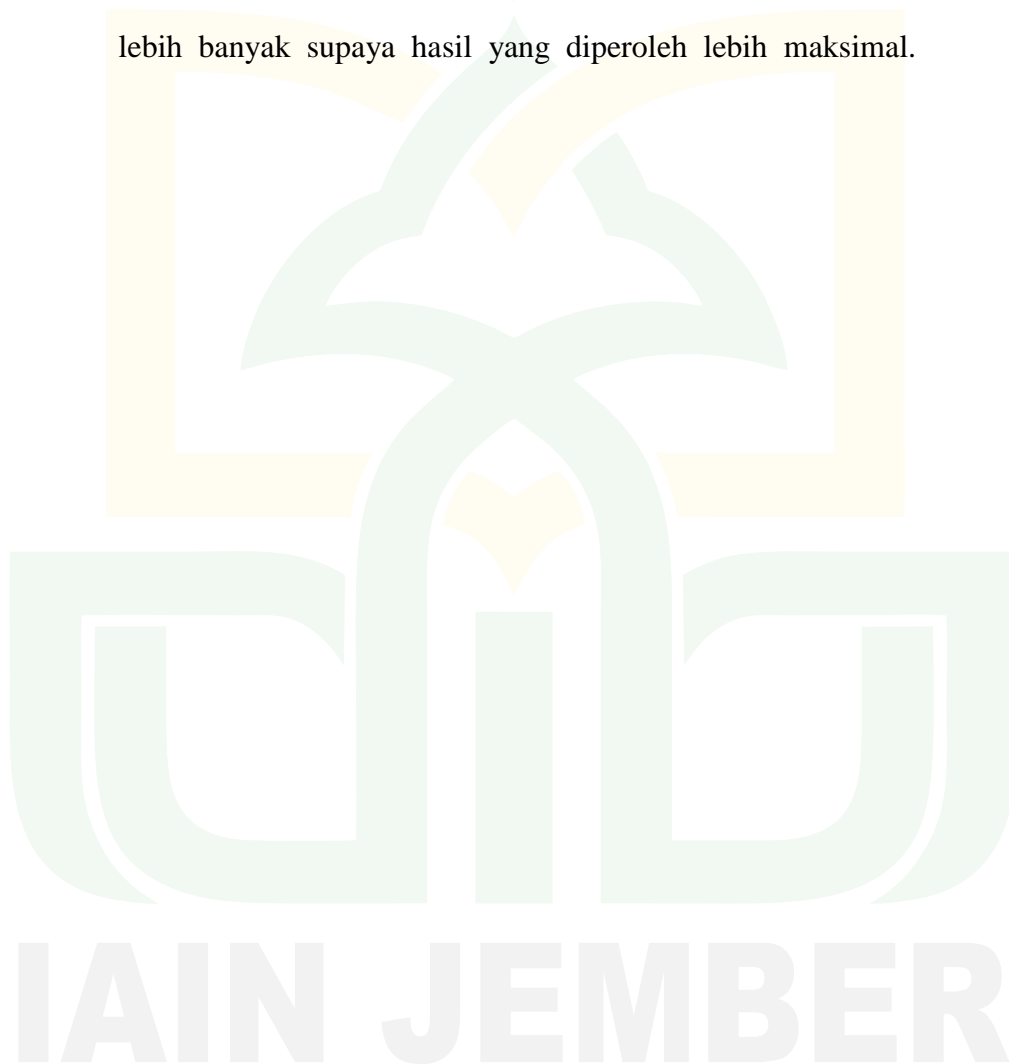
3. Perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas bahwa secara simultan variabel perputaran kas dan perputaran Piutang terdapat pengaruh yang signifikan dengan ditandai dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai *probability* 0,000296 yang berarti bahwa lebih kecil dari nilai 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan. Dengan perputaran kas dan perputaran piutang yang tinggi maka perusahaan akan memperoleh laba yang tinggi sehingga dapat meningkatkan keuntungan usahanya.

B. Saran

1. Bagi perusahaan
 - a. Perputaran kas dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yang artinya pengelolaan kas masih belum efektif, diharapkan perusahaan melakukan pengendalian terhadap kas agar perputaran kas semakin cepat. Dalam hal ini perusahaan juga harus memperhatikan tingkat penjualan, karena dengan tingkat penjualan atau keuntungan yang tinggi diharapkan mempertahankan efisiensi jumlah kas agar menghasilkan tingkat perputaran kas yang tinggi.
 - b. Perputaran piutang pada penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran piutang dalam penelitian ini sudah efisien tapi perlu ditingkatkan lagi perputaran piutannya agar semakin cepat dan efektif. Dengan cara memperhatikan lagi

kebijakan piutang yang ditetapkan agar penagihan piutangnya lebih efektif lagi.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen seperti perputaran persediaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dll, dan juga sampel yang digunakan agar lebih banyak supaya hasil yang diperoleh lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke-empat. Yogyakarta: BPFE
- Brigham, F dan Houston.2016 *Fundamental Of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, Deni.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Firdaus, Muhammad. 2011. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif, Edisi Kedua* .Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N.2003. *Basic Econometrics*. Boston: Boston McGra-Hil
- Hanafi, MM dan Halim A. 2014 *Analisis Laporan Keuangan* . Yogjakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1&2, I*. Jakarta: PT Grasindo.
- Horne, James dan John M. Wachowicz. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jurnal. Kadek Agustia Dewi, dkk. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014*.
- Jurnal. Pieter Tong. 2017. *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk*.
- Jurnal. 2018. Susan Rachmawati. *Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam.Tbk*".
- Jurnal. 2016. Bayyina Zidni Falah, Mustafid, Sudarno. *Model Regresi Data Panel Simultan dengan Variabel Indeks Harga yang diterima dan yang di Bayar Petani*.

- Jurnal. Putri Pratama, Jaharuddin. *Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam*.
- Jurnal. Reni Febriani. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015*.
- Jurnal. Ririn Ariyanti dan N. Rusnaini. 2018. *Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT. Ultra Jaya Milk Industry & trading Company, Tbk*” Seminar Nasional I Universitas Pamulang.
- Jurnal. Ari Bramasto, 2008. *Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Asset pada PT. POS Indonesia (Persero) Bandung Vo.9 No.2*.
- Jurnal. Eko Budiyanto, *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan dan Pendidikan serta Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Negara-Negara Anggota OKI Studi Kasus Kawasan Afrika Sub-Sahara*
- Jurnal. Zubir. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property*.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-empat. Yogyakarta: Liberty
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE
- Rudianto. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE
- Skripsi. Arum Puji Lestari. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Skripsi. Abd. Halim. 2018. *Pengaruh Financing To Deposite Rasio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Prfitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode Oktober 2014 – Oktober 2016*.

Skripsi. Putriwati. 2016. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014.*

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta

———. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: ALFABETA

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah.* Jember: IAIN Jember Press

Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis,* Yogyakarta:

<http://www.idx.com>

<http://www.pengertianku.net/2017/01/pengertian-perusahaan-manufaktur-dan-contohnya.html>.

<https://semenindonesia.com>.

<http://investor-id.wika.co.id>.

<https://semenbaturaja.co.id/laporan-tahunan-keuangan>.

<http://www.indocement.co.id/v5/id/investor-relations>.

<https://www.holcim.co.id/en/about-us/investor-relations>.

<https://www.waskita.co.id/pages/investor-relations>.

<https://parameterd.wordpress.com/2013/12/25/kelebihan-data-panel/>

MATRIK PENELITIAN

| Judul | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Hipotesis | Rumusan Masalah |
|---|--------------------|-------------------------------------|---|---|--|--|
| Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2018 | Perputaran Kas | penjualan dibagi rata-rata kas. | Data Sekunder -Dokumen -Jurnal -website -Laporan Keuangan tahunan | Pendekatan yang digunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya Deskriptif. Analisis data yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif | H1= perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018 | Apakah perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018? |
| | Perputaran Piutang | penjualan dibagi rata-rata piutang. | | | H2= perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018 | Apakah perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018? |
| | Profitabilitas | <i>return on asset</i> | | | H3= perputaran kas dan piutang secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018 | Apakah perputaran kas dan piutang secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di BEI 2011-2018? |

SURAT KETERANGAN

Nomor: B. /In.20/7/PP.00.9/09/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Merujuk surat Nomer B- /In.20/7.a/PP.00.9/07/2019 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang berindetitas berikut:

Nama : Muhammad Ridwan

NIM : E20153036

Semester : IX

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018.

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari website resmi masing-masing perusahaan dalam rangka untuk penyusunan skripsi ini.

Demikian surat ini dibuat dengan dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 04 September 2019

Mengetahui

Kapala Laboratorium



Toton Fanshurna, S.Th.I., M.E.I

NIP. 19811224 201101 1 008

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2018

| No | Kegiatan | Tanggal |
|----|--|-------------------|
| 1 | Meminta Surat Izin Penelitian | 20 Juli 2019 |
| 2 | Mendownload laporan keuangan perusahaan manufaktur di website resmi masing-masing perusahaan | 22 Juli 2019 |
| 3 | Mendownload laporan keuangan perusahaan manufaktur di website resmi masing-masing perusahaan | 25 Juli 2019 |
| 4 | Mengolah data laporan keuangan perusahaan manufaktur | 30 Juli 2019 |
| 5 | Meminta surat selesai penelitian | 04 September 2019 |

Mahasiswa

Muhammad Ridwan
NIM. E20153036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/07/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember
di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Muhammad Ridwan
NIM : E20153036
Semester : IX
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
No Telpon : 083847671731
Dosen Pembimbing : Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I,
NIP : 198209222009012005
Judul Penelitian : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 20 Juli 2019

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP/19730830 199903 1 002

Penyajian Data

| No | Peusahaan | Tahun | Perputaran Kas | Perputaran Piutang | Roa |
|----|--------------------|-------|----------------|--------------------|-------|
| 1 | Holcim | 2011 | 8,20 | 14,50 | 0,10 |
| 2 | | 2012 | 8,94 | 10,30 | 0,11 |
| 3 | | 2013 | 14,76 | 7,78 | 0,06 |
| 4 | | 2014 | 32,14 | 9,52 | 0,04 |
| 5 | | 2015 | 21,61 | 8,78 | 0,01 |
| 6 | | 2016 | 19,66 | 8,96 | -0,01 |
| 7 | | 2017 | 21,36 | 8,34 | -0,04 |
| 8 | | 2018 | 23,29 | 8,31 | 0,02 |
| 9 | Indocement | 2011 | 2,41 | 8,44 | 0,20 |
| 10 | | 2012 | 1,99 | 7,88 | 0,21 |
| 11 | | 2013 | 1,62 | 7,52 | 0,19 |
| 12 | | 2014 | 1,68 | 7,71 | 0,18 |
| 13 | | 2015 | 1,79 | 6,84 | 0,16 |
| 14 | | 2016 | 1,68 | 5,98 | 0,13 |
| 15 | | 2017 | 1,61 | 5,67 | 0,06 |
| 16 | | 2018 | 1,96 | 5,57 | 0,04 |
| 17 | Semen Baturaja | 2011 | 3,13 | 128,04 | 0,26 |
| 18 | | 2012 | 2,44 | 2755,36 | 0,25 |
| 19 | | 2013 | 0,98 | 64,82 | 0,12 |
| 20 | | 2014 | 0,62 | 20,90 | 0,11 |
| 21 | | 2015 | 0,88 | 24,40 | 0,11 |
| 22 | | 2016 | 1,92 | 12,09 | 0,06 |
| 23 | | 2017 | 3,77 | 5,00 | 0,03 |
| 24 | | 2018 | 4,19 | 4,45 | 0,01 |
| 25 | Semen indonesia | 2011 | 4,65 | 9,24 | 0,25 |
| 26 | | 2012 | 6,13 | 9,13 | 0,15 |
| 27 | | 2013 | 6,91 | 9,26 | 0,17 |
| 28 | | 2014 | 8,55 | 8,81 | 0,16 |
| 29 | | 2015 | 6,06 | 7,87 | 0,12 |
| 30 | | 2016 | 7,69 | 5,04 | 0,10 |
| 31 | | 2017 | 8,60 | 4,75 | 0,03 |
| 32 | | 2018 | 6,91 | 5,75 | 0,06 |
| 33 | Wijaya Karya Beton | 2011 | 6,59 | 5,35 | 0,08 |
| 34 | | 2012 | 7,18 | 6,59 | 0,08 |
| 35 | | 2013 | 1,77 | 7,23 | 0,08 |
| 36 | | 2014 | 0,89 | 7,30 | 0,09 |
| 37 | | 2015 | 2,85 | 5,07 | 0,04 |
| 38 | | 2016 | 5,97 | 5,69 | 0,06 |
| 39 | | 2017 | 10,94 | 5,74 | 0,05 |
| 40 | | 2018 | 9,22 | 5,70 | 0,06 |

Lampiran

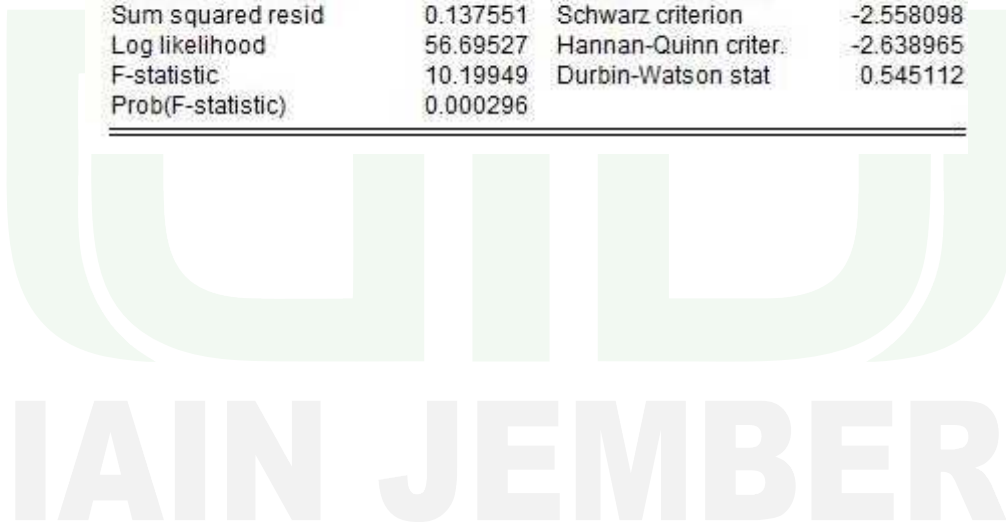
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 2.229178 | (4,33) | 0.0871 |
| Cross-section Chi-square | 9.567080 | 4 | 0.0484 |

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/31/19 Time: 08:50
Sample: 2011 2018
Periods included: 8
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 40

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | 0.130486 | 0.013847 | 9.423383 | 0.0000 |
| PERPUTARAN_KAS | -0.004950 | 0.001350 | -3.667885 | 0.0008 |
| PERPUTARAN_PIUTANG | 5.01E-05 | 2.26E-05 | 2.213186 | 0.0331 |
| R-squared | 0.355389 | Mean dependent var | | 0.099475 |
| Adjusted R-squared | 0.320545 | S.D. dependent var | | 0.073969 |
| S.E. of regression | 0.060972 | Akaike info criterion | | -2.684764 |
| Sum squared resid | 0.137551 | Schwarz criterion | | -2.558098 |
| Log likelihood | 56.69527 | Hannan-Quinn criter. | | -2.638965 |
| F-statistic | 10.19949 | Durbin-Watson stat | | 0.545112 |
| Prob(F-statistic) | 0.000296 | | | |



Lampiran

Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 1.283657 (0.2572) | 10.08279 (0.0015) | 11.36644 (0.0007) |
| Honda | 1.132986 (0.1286) | 3.175341 (0.0007) | 3.046447 (0.0012) |
| King-Wu | 1.132986 (0.1286) | 3.175341 (0.0007) | 2.818612 (0.0024) |
| Standardized Honda | 2.050333 (0.0202) | 3.496889 (0.0002) | 0.944122 (0.1726) |
| Standardized King-Wu | 2.050333 (0.0202) | 3.496889 (0.0002) | 0.818950 (0.2064) |
| Gourierioux, et al.* | -- | -- | 11.36644 (< 0.01) |

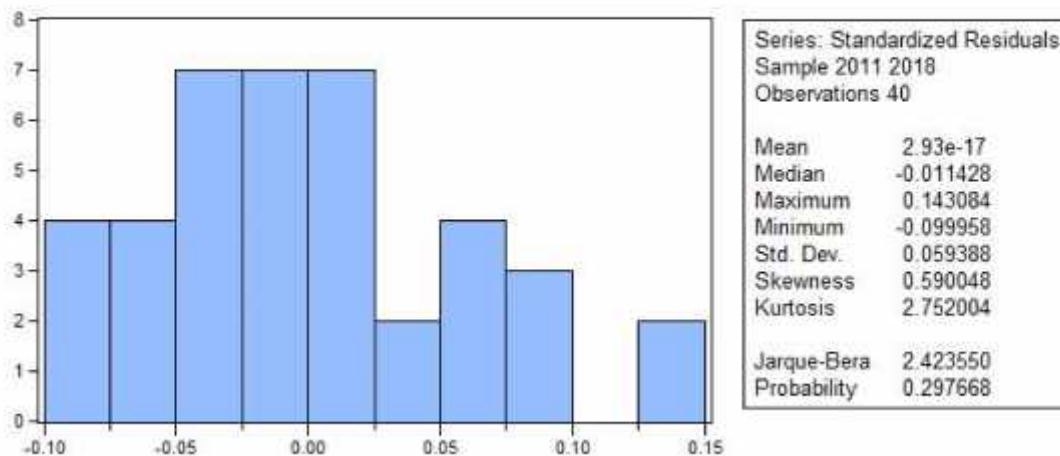
*Mixed chi-square asymptotic critical values:

| | |
|-----|-------|
| 1% | 7.289 |
| 5% | 4.321 |
| 10% | 2.952 |

Lampiran

Statistik Deskriptif

Date: 10/31/19 Time: 10:28
Sample: 2011 2018



Lampiran

Uji Multikolenieritas

| | PERPUTARAN_KAS | PERPUTARAN_PIUTANG |
|------------|----------------|--------------------|
| PERPUTARAN | 1.000000 | -0.110708 |
| PERPUTARAN | -0.110708 | 1.000000 |

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESID01
Method: Panel Least Squares
Date: 10/31/19 Time: 12:39
Sample: 2011 2018
Periods included: 8
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 40

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | 0.054946 | 0.007890 | 6.964137 | 0.0000 |
| PERPUTARAN_KAS | -0.000885 | 0.000769 | -1.150316 | 0.2574 |
| PERPUTARAN_PIUTANG | -1.59E-05 | 1.29E-05 | -1.233871 | 0.2250 |
| R-squared | 0.064778 | Mean dependent var | | 0.047382 |
| Adjusted R-squared | 0.014226 | S.D. dependent var | | 0.034991 |
| S.E. of regression | 0.034741 | Akaike info criterion | | -3.809741 |
| Sum squared resid | 0.044657 | Schwarz criterion | | -3.683075 |
| Log likelihood | 79.19482 | Hannan-Quinn criter. | | -3.763942 |
| F-statistic | 1.281406 | Durbin-Watson stat | | 1.283333 |
| Prob(F-statistic) | 0.289681 | | | |



Lampiran

Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 2.806162 | Prob. F(2,35) | 0.0741 |
| Obs*R-squared | 5.527705 | Prob. Chi-Square(2) | 0.0630 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/31/19 Time: 12:46

Sample: 1 40

Included observations: 40

Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.001305 | 0.013291 | 0.098191 | 0.9223 |
| PERPUTARAN_KAS | 5.64E-05 | 0.001289 | 0.043748 | 0.9654 |
| PERPUTARAN_PIUTANG | -2.37E-05 | 2.53E-05 | -0.935226 | 0.3561 |
| RESID(-1) | 0.430070 | 0.191021 | 2.251429 | 0.0307 |
| RESID(-2) | -0.070598 | 0.182905 | -0.385980 | 0.7018 |

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.138193 | Mean dependent var | 1.04E-17 |
| Adjusted R-squared | 0.039700 | S.D. dependent var | 0.059388 |
| S.E. of regression | 0.058197 | Akaike info criterion | -2.733487 |
| Sum squared resid | 0.118542 | Schwarz criterion | -2.522377 |
| Log likelihood | 59.66974 | Hannan-Quinn criter. | -2.657156 |
| F-statistic | 1.403081 | Durbin-Watson stat | 2.014805 |
| Prob(F-statistic) | 0.253220 | | |

Lampiran

Random Effect

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 10/31/19 Time: 08:38

Sample: 2011 2018

Periods included: 8

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 40

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.130486 | 0.013847 | 9.423383 | 0.0000 |
| PERPUTARAN_KAS | -0.004950 | 0.001350 | -3.667885 | 0.0008 |
| PERPUTARAN_PIUTANG | 5.01E-05 | 2.26E-05 | 2.213186 | 0.0331 |

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.355389 | Mean dependent var | 0.099475 |
| Adjusted R-squared | 0.320545 | S.D. dependent var | 0.073969 |
| S.E. of regression | 0.060972 | Akaike info criterion | -2.684764 |
| Sum squared resid | 0.137551 | Schwarz criterion | -2.558098 |
| Log likelihood | 56.69527 | Hannan-Quinn criter. | -2.638965 |
| F-statistic | 10.19949 | Durbin-Watson stat | 0.545112 |
| Prob(F-statistic) | 0.000296 | | |

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ridwan

Nim : E20153036

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Jember, 10 September 2019



Muhammad Ridwan

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Ridwan
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 21 Mei 1997
Alamat : Desa Sumber Waru 1 RT 02 / RW 01, Kec. Binakal
Kab. Bondowoso
No. Hp : 083847671731
Email : m.ridwansana@gmail.com
Riwayat Pendidikan Formal : 1. SDN Sumber Waru 1
2. MTSN Bondowoso 2
3. MAN Bondowoso
4. IAIN Jember
Riwayat Pendidikan Non Formal: 1. Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan